Zaman Gereja Laodikia

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
11 Desember 1960 (Petang)

1 (1) Nah, ia tidak pernah menyelesaikan itu. Saya katakan, "Saya dulu terlambat untuk pernikahan saya . . . Lahir sedikit terlambat, sedikit terlambat untuk pernikahan saya, seandainya saja saya bisa terlambat untuk pemakaman saya!" Itulah satu hal di mana saya benar-benar ingin terlambat di situ, benar-benar terlambat.

(2) Tidak, ada panggilan-panggilan telepon di rumah, saya hampir-hampir tidak bisa menjauh. Dan kemudian sesudah isteri saya dan mereka pergi lebih awal, saya betul-betul punya begitu banyak hal. Dan kemudian orang-orang di berbagai tempat, berdoa, dan baru saja masuk; dan pewahyuan Tuhan datang untuk seorang saudara; saudari yang duduk di belakang sana, sakit; Anda tahu apa yang saya maksudkan, itu pergi saja, pergi, pergi, pergi. Dan saya bahkan belum menyalami sebagian dari sahabat-sahabat saya di sini dari Georgia dan berbagai tempat yang lain, di Kanada. Saya betul-betul merasa buruk sekali karena tidak menyalami Anda.

2 (3) Dan, ngomong-ngomong, di manakah Fred malam ini, Fred Sothmann? Fred, Anda ingat waktu itu Anda menelepon saya dari Kanada, sedang dalam perjalanan, dan saya beritahu Anda supaya jangan datang naik mobil? Tetapi toh Anda datang juga; mengalami kecelakaan, seperti . . . mobilnya ringsek, sepertinya sudah membunuh isterinya, keluarganya, hidungnya patah, dan mereka semua tergeletak di rumah sakit.

(4) Sesaat yang lalu ketika saya sedang berangkat, tepat pada saat tengah hari, Saudara Ben yang di sini sedang berdiri di luar sana, mendatangi saya. Dan Rosella datang ke sana, dia berkata, "Saya akan pulang."

Saya katakan, "Rosella!"

Dia berkata, "Apa masalahnya, Saudara Branham?"

Saya katakan, "Saya merasa lucu sekali dengan itu." Paham?

Dikatakan, "Adakah yang akan terjadi?"

Saya katakan, "Saya tidak tahu. Kelihatannya bagi saya, Sesuatu memperingatkan saya."

3 (5) Dia menelepon saya beberapa menit yang lalu, dia mengalami kecelakaan. Dan begitulah, tidak ada yang terluka, tetapi itu adalah tangan Tuhan. Dan dia tergelincir (Semuanya licin karena es di Utara.) dan dia tergelincir di Indianapolis, dan mulai meluncur di jalan dengan sangat cepat seperti ini. Dan dia menjerit, "Ya Tuhan, tolong saya!" Mobilnya mengayun ke belakang seperti ini lagi, kembali dan masuk ke jalurnya yang benar, dan mulai berjalan dengan baik. Dia melaju terus di jalan, dia berkata, "Astaga, astaga, betapa bersyukurnya saya keluar dari situ, karena mobil-mobil yang lain tepat sedang melaju di lintasan yang sama, terbang begitu saja." Jadi dia menyeberangi jalan itu, dan kemudian dia berhenti di sana untuk . . . Saya yakin, atau yang seperti itu, dia berhenti untuk minum secangkir kopi atau yang seperti itu. Dan tepat sebelum dia keluar dari mobil itu, sebuah mobil yang lain terbanting tepat di belakangnya, sebuah mobil yang lain tepat di belakangnya lagi, sebuah mobil yang lain tepat di belakangnya lagi, dan di situlah mereka semua menumpuk. Tetapi dikatakan dia sedikit terguncang, tetapi tidak buruk, tetapi dia ingin bersyukur kepada Tuhan, dan menelepon dan memberitahu gereja untuk bersyukur kepada Tuhan di mana dia tidak terluka atau yang seperti itu, dan meminta gereja supaya terus berdoa agar dia sampai di rumah. Lihat, dia baru jadi supir, dia baru dapat SIM. Jadi, saya bersyukur sekali.

4 (6) Tetapi selalu ada yang dibayar untuk menerima peringatan-peringatan Tuhan tersebut. Dikatakan, "Baiklah," dia berkata, "Saya bolos kerja sehari." Apakah kerja sehari? Harganya lebih mahal dari itu untuk memperbaiki bagian belakang mobil itu, paham. Jadi itulah yang terbaik untuk—untuk membuat Anda . . . tinggal dengan Tuhan. Tidakkah itu benar? Jika Ia memberitahu kita sesuatu, lebih baik kita tinggal denganNya. Karena Ia selalu benar. Bukan begitu? Selalu benar!

5 (7) Sekarang, oh, ini sungguh . . . sungguh merupakan sebuah minggu yang mengagumkan. Saya betul-betul tidak tahu bagaimana mengekspresikan diri saya kepada Allah dan kepada kalian jemaat atas minggu yang mengagumkan ini. Ini sudah merupakan sebagian dari delapan hari yang paling membahagiakan selama saya pernah berkhotbah dalam hidup saya. Itu benar. Saya sudah—saya sudah belajar begitu banyak dari Tuhan dan kemurahanNya yang lembut, dan segala sesuatu yang sudah Ia perbuat bagi kita, dan demi melihat RohNya bekerja kembali di dalam gereja. Dan saya begitu senang demi melihat karunia-karunia mulai beroperasi kembali di dalam gereja lagi. Paham?

(8) Sekarang, dulu, ketika Anda masih jauh, kelihatannya seseorang sebenarnya akan masuk, betul-betul akan—betul-betul mencemarkannya, Anda tahu, mereka akan mulai saja melakukan apa pun. Dan ketika Anda tidak menghormati karunia-karunia itu, Allah akan tidak menghormati Anda. Paham? Itu

benar. Anda harus membereskannya. Dan, cara yang kita inginkan adalah tepat ketika ia berada pada aturannya, cara mereka berbahasa lidah. Bukan sekedar mengutip Kitab Suci, tetapi memberitahu sesuatu yang segera akan terjadi. Dan jika saja Anda mau benar-benar tetap bersikap hormat terhadap itu, itu akan mulai . . . Jika siapa pun yang keluar dari aturan di dalam gereja, Roh Kudus akan langsung berbicara dan memberitahu mereka siapa itu. Dan di situ, mereka—mereka akan merasa dihajar dan pergi ke altar. Untuk itulah karunia-karunia tersebut.

6 (9) Dan demi melihat pastor kita di sini, Saudara Neville, ia dulu adalah jenis seorang anak yang pemalu dan terbelakang. Dan saya beritahu Anda, ia dulu . . . ia terlihat sepertinya ia tidak akan pernah memegang itu ketika itu sampai kepada Pentakosta. Tetapi demi melihat ia berdiri dan menafsirkan bahasa lidah dan bernubuat, saya beritahu Anda, ia sudah jauh sekali sekarang. Benar. Mari kita berdoa untuk pastor kita.

(10) Dan, lihat, karunia-karunia mulai masuk ke gereja. Dan seorang saudara kecil lainnya yang rendah hati di sini, ia ada di sini, ia . . . seharusnya ada di sini di suatu tempat. Saya rasa ia hadir, ia selalu hadir. Ia seorang yang sangat rendah hati, dulunya adalah salah seorang trustee di gereja ini, Saudara Higginbotham, seorang manusia yang saleh dan mulia. Dan demi melihat ia sudah menerima karunia bahasa lidah, siapa yang akan pernah menyangka bahwa Saudara Higginbotham akan melakukan itu? Seorang yang pemalu dan terbelakang, yang tidak ingin dikenal, di mana pun, tetap di belakang. Tetapi, lihat, Allah bisa mengambil seorang manusia seperti itu dan memakai dia, paham, karena ia tidak ingin melakukan itu, sejak awal. Jika ia dulu ingin melakukan itu, ia mungkin tampil dengan lagak yang angkuh. Tetapi sepanjang ia tampil di mana ia tidak ingin melakukannya, mungkin Allah bisa memakai dia seperti itu.

(11) Junie ada di sini, ia . . . oh, ia berada di balik tiang dari saya.

7 (12) Saya akan katakan ini, saya sudah mendengar banyak orang berbahasa lidah. Dan menurut saya semuanya itu berasal dari Allah, karena Anda tidak bisa membuat suatu bunyi tanpa ia mengartikan sesuatu bagi seseorang, di suatu tempat. Anda tahu, Alkitab katakan, "Tidak ada bunyi yang tidak memiliki arti," maksudnya adalah tidak ada bunyi tanpa ia mengartikan sesuatu. Anda tidak bisa membuat jenis ungkapan apa pun jika ia tidak mengartikan sesuatu. Saya sering bertanya-tanya bagaimana itu nantinya sampai saya dulu pergi ke Afrika dan mendengar semua suara ribut itu, dan kemudian saya mendapati bahwa itu adalah suara seseorang. Kadang kala itu merupakan suatu suara malaikat, dan sebagainya.

8 (13) Tetapi Junie Jackson, seorang pengkhotbah desa yang penakut, terbelakang, dan pemalu keluar dari sebuah gereja Methodis di sana, jauh di—di sekitar Elizabeth, Indiana, jauh di balik hutan. Tenang, tidak akan mengucapkan apa pun, agak terbelakang, kelihatannya dia . . . Saya melihat kadang kala, saya ingin mendatangi dia, mengguncang dia, berkata, "Katakan sesuatu, Junie, paham, berhenti duduk-duduk saja di sana menatap saya seperti itu."

(14) Kami akan duduk di sebuah tunggul pohon di hutan itu, dan ia akan duduk di situ dan berkata, "Baiklah, . . . Saya rasa . . . itu tidak apa-apa."

(15) Saya akan katakan, "Oh, Junie, saya—saya merasa seperti 'biar saya katakan itu untuk Anda,' Anda paham. Anda—Anda ini terlalu lamban bagi saya, paham." Dan Allah memberikan dia sebuah karunia bahasa lidah; saya tidak pernah lagi mendengar bahasa yang lebih jelas seumur hidup saya. Paham?

9 (16) Perhatikan Dia di dalam gereja. Melihatkah wanita kecil itu berbicara tadi pagi tanpa mengenal wanita yang lainnya? Dan tidak saling kenal, dan yang ini, bunyi suara itu yang tadi diucapkan; dan ketika itu ditafsirkan, dengan bunyi yang sama, bunyi vokalnya, tanda bacanya; betul-betul sama, datang kembali. Dan pesan itu sempurna, bagi gereja. Melihatkah bagaimana itu? Nah, kita seharusnya bersyukur kepada Allah. Sekarang, jangan busungkan dada Anda. Jika Anda melakukannya, Anda akan menyusutkan diri Anda, dan Iblis akan memegang Anda. Rendah hati saja; katakan, "Ya Tuhan, tetap sembunyikan saya, jangan pernah biarkan saya tampil sebelum waktunya."

(17) Ia tidak akan membiarkan Anda keluar dari aturan. Jika Anda melakukannya, suatu ketika, itu tidak akan—itu tidak akan masalah. Jika Anda melakukannya, wah, pastor di sini akan—akan memberitahu Anda. Lihat, karunia-karunia bukan muncul ketika Anda . . . ketika kita sedang berkhotbah. Biasanya, jika karunia-karunia harus bekerja dengan baik di dalam gereja, kami akan menyuruh Anda bertemu lama sebelum kebaktian yang berikutnya; membiarkan Tuhan bekerja dengan Anda di sana, Anda paham, karena selanjutnya pada bagian ini itu tidak akan mengganggunya sama sekali. Sekarang, sementara kita berada di dalam jemaat, kadang kala Anda harus sedikit menahan diri Anda. Tetapi jika Allah punya sebuah pesan, di suatu tempat atau yang lainnya yang akan Ia sampaikan, paham, biarkan saja Dia, tetapi lakukan itu menurut pengajaran Alkitab. Dan Saudara Neville mungkin akan mengajarkan hal-hal tersebut, di mana kita akan berusaha melakukannya. Saya akan berusaha menolong dia sepanjang yang kita bisa, kami berdua bersama-sama, untuk menyajikannya dan menunjukkan kepada Anda bagaimana itu digunakan.

10 (18) Anda merasa lebih baikan, saudara Polandia saya? Itu bagus. Oh, betapa Tuhan memberkati dia! Delapan tahun yang lalu, memberitahu dia sesuatu yang dulu akan terjadi. Ia benar-benar bingung, seorang penganut trinitas yang sangat keras. Dan Tuhan berkata, pada hari yang lain, "Ada seorang pria yang sedang datang, rambutnya gelap dan matanya coklat, tubuhnya gempal. Jangan tolak dia, Aku yang mengirim dia kepadamu." Saya mengutip sebuah nas Kitab Suci tepat di mana ia dulu bingung dengannya, menunjukkan kepada saya secarik kertas dan meletakkannya di sana. Setelah beberapa saat kemudian di sinilah ia datang.

Isteri saya berkata, "Ada seorang pria di luar sana yang mau bertemu denganmu."

Saya katakan, "Itu dia, suruh dia masuk."

11 (19) Dan ia—ia memberitahu saya apa yang diucapkan kepada dia di dalam . . . di bawah ilham Roh Kudus. Bagaimana ia sudah selalu percaya dan berpegang kepada Pesan, dan seterusnya, di antara keluarganya; meskipun dikritik, ia tetap tinggal denganNya. Dikatakan, pada suatu waktu, di dalam pertemuan itu, di mana saya dulu berbicara kepadanya dan menyebut namanya. Dan bagaimana saya pernah mengucapkan nama itu, saya tidak tahu. Ia berkata saya harus mengejanya, atau kira-kira seperti itu, di pertemuan itu. Dikatakan ia sedang menggendong seorang bayi yang wajahnya sudah dipulihkan, dan dikatakan bayi kecil itu sudah sepenuhnya dibersihkan, benar-benar komplit. Dan bagaimana Tuhan . . .

(20) Dan saya katakan, "Baiklah, hal yang Anda butuhkan sekarang adalah pergi ke gereja dan dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus."

(21) Pada waktu yang lalu saya bertemu dengan dia di puncak gunung, karena ia turun, sudah dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus. Sekarang ia dipuaskan sepenuhnya, merasa enak, kembali ke rumah. Saya berharap ia yang menerjemahkan saya di Polandia suatu hari kelak, dan Jerman, dan di, jauh di tempat-tempat itu di sana. Tuhan memberkati Anda, saudaraku.

12 (22) Begitu banyak hal yang kaya yang dilakukan Tuhan kita! Hanya demi melihat kemurahanNya, betapa dari timur, barat, utara, dan selatan, Ia sedang menuntun anak-anakNya yang terkasih; datang berkumpul, menarik ke luar, mengguncangkan. Begitu banyak yang mau dikatakan!

(23) Sekarang, jangan lupa, hari Minggu malam berikutnya, oleh kehendak Tuhan kita, hari Minggu malam berikutnya, kita akan mengadakan . . . hari Minggu pagi berikutnya, tepatnya, sebuah kebaktian kesembuhan. Alasan saya mengatakan itu di situ, mungkin pada waktu itu jika ada terlalu banyak untuk hari Minggu pagi saya akan kembali mengadakan kebaktian kesembuhan pada hari Minggu malamnya, Anda paham. Tetapi jika saya bisa menyelesaikan semuanya pada hari Minggu pagi, yah, bagus.

(24) Hari Rabu malam adalah pertemuan doa tengah minggu. Sekarang, bagi kalian yang rumahnya dekat di sini, kalian berkumpul di sini, lakukan pertemuan doa. Jangan lewatkan itu, tetaplah tinggal dengannya, paham. Dan berdoalah, carilah Allah lebih dekat. Jangan pernah biarkan fanatisme muncul di antara Anda. Tetaplah . . . Ada terlalu banyak yang asli untuk menerima yang palsu, paham, jangan—jangan masuk ke sisi yang salah. Tinggallah dengan benar.

13 (25) Kemudian saya mendengar suatu suara "Amin" yang sudah akrab di mana saya sudah mendengarnya selama bertahun-tahun, Saudara Russell Creech. Mereka memberitahu saya bahwa Pattylah orangnya yang berbahasa lidah di belakang sana pada malam yang lalu. Patty, di manakah kamu? Kamu di sini, sayang? Yeah, astaga, saya bahkan tidak akan mengenal dia jika saya melihat dia. Tetapi saya yakin saya dulu menggendong anak itu dan menyerahkan dia kepada Tuhan, tepat di sini. "Dan dia sudah menjadi seorang wanita muda," Meda katakan, "seorang gadis muda remaja yang cantik," dengan kuasa Roh Kudus ada atas dirinya, berbicara . . . Russell, Anda adalah seorang yang kaya. Ya, itu benar.

(26) Di manakah Saudari Creech? Saya belum melihat dia. Apakah dia ada di sini? Di belakang sana. Oh, Saudari Creech, betapa bersyukurnya saya bahwa Allah sudah mengaruniakan kepada Anda seorang anak yang seperti itu, wah, Anda tidak menyadari betapa—betapa bersyukurnya. Di usia di mana gadis-gadis remaja suka tertawa dan terkekeh dan terus seperti itu, Anda tahu, dengan sekumpulan omong kosong terhadap anak-anak laki-laki ini, potongan rambut bebek mereka dan sebagainya, dan seperti itu; dan anak kecil ini di sini dengan kuasa Roh Kudus, berbahasa lidah di dalam sini. Oh, bukan main!

(27) Hmm! Berapa banyak kaum pria pada malam ini, para pengkhotbah Pentakosta, yang mau memberikan seluruh hidupnya jika mereka bisa melihat anak perempuan mereka yang masih remaja, yang sudah pergi ke pesta *rock-and-roll,* melakukan hal yang demikian.

14 (28) Hanya—nilai saja itu, saudara. Saya tahu apa yang sedang Anda lakukan di *Interstate* itu [Jalan raya utama penghubung antar negara bagian—Ed.], saya sudah melakukan hal yang sama, bekerja seharian dengan sangat keras, tetapi, saudara . . . untuk membesarkan anak-anak itu. Tetapi ingat, Allah setia, Ia memberikan upah. Ya, tentu saja! "Aku akan membalasnya."

(29) Tuhan memberkatimu, Patty. Sayang, saya—saya tidak akan mengenalmu jika saya melihatmu, saya rasa, tetapi jangan pernah tinggalkan jalan yang lurus itu, sayang. Jangan pernah biarkan Iblis menaruh apa—apa pun di dalam dirimu, seperti sebuah apel emas yang bagus, karena ia akan menjadi sebuah lemon, paham. Buang saja itu dan tinggalkan seperti itu. Arahkan matamu senantiasa kepada Kristus, langsung tertuju kepada Salib. Dan teruslah bergerak, sebab waktunya sudah sangat dekat. Paham?

15 (30) Begitu banyak hal-hal nasihat yang bisa saya ucapkan, berkat-berkat Allah. Saya belum mampu mengunjungi banyak orang, dan di sepanjang minggu ini saya belum mendoakan lebih dari 50 orang, saya rasa, dan yang masuk dan yang keluar, dan yang darurat dan apa yang masuk, dan seterusnya, tetapi saya sudah sibuk belajar. Tetapi sekarang, hari Minggu depan, kita akan mendoakan orang-orang, dan memohonkan Tuhan untuk turun dan memberikan kita kuasa yang besar, dan memanifestasikan diriNya bagi kita hari Minggu pagi berikutnya, Tuhan kehendaki.

16 (31) Oh, saya benci sekali memulai zaman gereja ini karena saya tahu itu adalah zaman terakhir dari mereka. Dan sekarang, dalam hal ini, akan merupakan puncak dari Tujuh Zaman Gereja tersebut. Apakah Anda menikmatinya? [Jemaat menjawab, "Amin!"—Ed.] Nah, ingat, saya katakan ini di akhir sebagaimana saya sudah mengatakannya di permulaan, mungkin saja ada banyak hal—mungkin saja ada banyak hal di mana Anda sangat tidak setuju dengan saya, tetapi jangan pakai itu menentang saya, paham. Kasihi saja saya, bagaimanapun juga, karena itu tidak akan ada bedanya sama sekali dengan apa yang mau Anda lakukan atau apa yang mau Anda katakan, saya akan berpikir saja hal yang sama tentang Anda; jika ada sesuatu, lagi, paham, jika ada, saya akan lebih memikirkan Anda. Tetapi saya mengasihi Anda, Allah tahu itu, tidak ada seorang pun yang bisa memanggil Nama Yesus Kristus selain saya mau mengasihi dia. Paham?

17 (32) Dan saya tidak pernah menginginkan kepahitan atau ketidakacuhan, meskipun kita bisa sangat tidak setuju. Jika kita sedang duduk di sebuah meja dan yang seorang makan satu jenis kue pastei, dan yang seorang lagi, kue pastei lainnya, itu sama saja dengan yang di sini, paham. Ketika sampai kepada felosip satu sama lain, kita saling mengasihi. Dan jika kita tidak melakukan itu, maka kita seharusnya melakukan itu. Dan jika . . . kita tidak akan pernah bergerak lebih jauh di dalam Allah sampai kita betul-betul melakukan itu.

(33) Sungguh jangan lupa, jangan lupa bahwa karunia yang terbesar dari semua karunia adalah kasih. "Meskipun aku berbicara dengan segala bahasa manusia dan malaikat, memberikan tubuhku dibakar sebagai korban, mengerti segala pengetahuan, dan seterusnya, saya tidak ada artinya. Jadi . . . Tetapi ketika yang sempurna itu, yang adalah kasih . . ." Jika semua karunia rohani tidak disemen bersama-sama dengan kasih, itu tidak akan rekat. Semen yang lain akan retak, "Tetapi kasih bertahan selamanya." Lihat, itu adalah I Korintus 13.

18 (34) Sekarang, malam ini, masuk ke zaman gereja yang besar ini. Oh, bukan main! Nah, kita mungkin sudah sekitar pukul 09:15 (malam ini). Dan sekarang tentu saja saya minta maaf karena kita tidak punya cukup ruangan, tetapi . . . untuk membuat setiap orang duduk, kursi untuk setiap orang, tepatnya, tetapi kita memang tidak punya, dan mungkin suatu hari kelak kita akan punya.

(35) Tetapi sekarang saya ingin meminta Anda melakukan sebuah kebaikan untuk saya. Anda lihat pendirian saya dan Anda tahu apa harga yang akan saya bayar suatu hari nanti, Anda paham, dan waktunya sudah sangat dekat. Paham? Sekarang, saya ingin Anda melakukan ini, selalu doakan saya. Dan ingat, saya sudah menjadi sejujur yang saya tahu bagaimana menjadi jujur, paham. Dan saya menyadari bahwa saya bukan anak-anak lagi, saya sudah berumur 51 tahun. Dan saya—saya ketika saya . . . Saya tidak bisa pergi sebelum Allah memanggil saya. Dan saya akan pergi ke jalan yang Ia inginkan saya untuk pergi, dan begitulah nantinya. Paham? Tetapi bagaimanapun juga saya harus jujur dan memberitahukan Kebenaran. Jadi saya tahu kadang kala itu adalah sebuah perjalanan yang sunyi, tetapi sepanjang Ia menyertai Anda, apa bedanya? Paham?

19 (36) Sekarang, sebelum kita masuk ke zaman gereja yang besar ini, saya bertanya-tanya apakah kita bisa berdiri sekarang untuk berdoa, sebentar saja lagi. Itu agaknya melonggarkan tubuh Anda dan merasa lebih enak. Di kebaktian penutup, adakah . . . Berapa banyak di sini yang ingin diingat di hadapan Allah? Angkat saja tangan Anda kepada Allah, "Ingatlah saya, Ya Tuhan, di akhir zaman ini. Ketika hidup sepenuhnya berakhir, ingatlah saya."

20 (37) Bapa kami yang di Surga, tidak banyak bahasa yang kami miliki untuk mengungkapkan rasa syukur kami atas Hadirat Allah yang hidup yang sudah ada di tengah-tengah kami pada minggu yang terakhir ini, atas hal-hal yang sudah kami pelajari dari Engkau, betapa Engkau sudah menyingkapkan diriMu kepada kami di sepanjang waktu ini, dan betapa Engkau sudah membuat FirmanMu begitu jelas bagi kami. Betapa kami sudah menantikan Engkau, dan betapa kami sudah—sudah berusaha mengekspresikan kasih kami, dan gagal melakukannya, Tuhan, karena bahasa-bahasa yang fana tidak bisa melakukannya. Untuk . . . bahkan untuk menyelamatkan kami, dan Engkau . . . bahkan untuk

memberikan kami rasa lapar akan Engkau. Sebab ada tertulis di dalam Firman, "Diberkatilah mereka yang benar-benar lapar," (lapar saja, itu sudah berkat) "lapar dan haus akan kebenaran." Kemudian Engkau membuat kutipan yang hebat itu, "Sebab mereka akan dipenuhi!" Nah, kami percaya itu, Tuhan. Ampunilah kami atas kekurangan-kekurangan kami.

(38) Dan sebagaimana kami masuk pada malam ini di . . . ke zaman gereja yang terakhir ini, yang adalah Laodikia, sesudah kami melihat nas-nas Kitab Suci dan sejarah yang saling mengena dengan tepat setiap saat. Jadi, Bapa, kami tahu kutipan dari nubuatanMu yang besar di sini, dari zaman yang terakhir ini, itu akan persis seperti keenam zaman yang lainnya. Bapa, saya berdoa kiranya Engkau akan membiarkan Roh Kudus datang kepada kami pada malam ini, sekarang, dan memberkati kami sebagaimana kami terus menantikan Engkau. Di dalam Nama Yesus. Amin. Silahkan duduk.

21 (39) Jika Tuhan berkehendak, buku akan . . . segera sesudah kita bisa. Saudara Leo akan mengambilnya dari pita magnetik, untuk dilanjutkan . . . dilanjutkan kepada bentuk stenografi, dari situ akan diketik, kemudian dijadikan buku.

(40) Dan omong-omong, Rosella akan segera mendapatkan bukunya, *Seorang Alkoholik Yang Diselamatkan.* Anda semua ingat kisahnya, bagaimana Roh Kudus memanggil dia di dalam pertemuan. Dan dia dulu . . . empat lembaga alkoholik terbesar sudah menyerah, dan dia sudah ditolak oleh rumah-rumah sakit yang ada di Chicago. Dan Tuhan Yesus, pada waktu seketika saja, melenyapkan semuanya itu dari dirinya. Dia sekarang pergi dari penjara ke tempat-tempat yang lain, memberitahu orang-orang bagaimana Allah bisa melepaskan dia, berbicara kepada orang-orang alkoholik dan seterusnya. Dia sudah . . . oleh kesaksiannya, memenangkan banyak orang kepada Kristus.

22 (41) Sekarang, zaman gereja yang pertama, bisakah Anda memberitahu saya apa itu? Efesus. Kedua? Smirna. Ketiga? Pergamus. Keempat? Tiatira. Kelima? Sardis. Keenam? Filadelfia. Ketujuh? Laodikia.

(42) Yang pertama adalah antara tahun 55 dan 170 M, Efesus. Smirna, 170 sampai 312. Pergamus, 312 sampai 606. Tiatira, 606 sampai '520. Sardis, '520 sampai 1750. Filadelfia, 1750 sampai enam . . . '06; sekarang, itu memulai zaman Laodikia, tumpang tindih, dan tadi malam kita masuk ke bagian tumpang tindih yang kecil itu. Sekarang, kita pada malam ini, mengambil akhir dari Laodikia.

23 (43) Kita percaya bahwa gereja Laodikia dimulai di tahun 1906 M. Saya memprediksi . . . Nah, ingat, "prediksi," khususnya Anda yang mendengarkan di kaset rekaman. Saya tidak katakan itu akan terjadi, tetapi memprediksi bahwa ia akan berakhir tahun 1977, di mana gereja akan sepenuhnya masuk ke dalam kemurtadan dan dia akan dimuntahkan dari mulut Allah. Dan Kedatangan Kedua, atau Pengangkatan Kristus, mungkin akan datang kapan saja. Sekarang, saya bisa melewatkan itu setahun, saya bisa melewatkan itu 20 tahun, saya bisa melewatkan itu 100 tahun. Saya tidak tahu di mana . . . Tetapi saya hanya memprediksi itu sesuai dengan sebuah penglihatan yang dulu Ia tunjukkan kepada saya, dan mengambil waktu itu, bagaimana itu terus maju, saya katakan itu mungkin kira-kira di antara '33 dan '77. Setidaknya, negara yang besar ini akan dihantam oleh sebuah perang yang akan menghancurkannya berkeping-keping, paham. Nah itu sudah sangat dekat, itu benar-benar dekat sekali. Dan saya bisa saja salah, saya sedang memprediksi. Setiap orang mengerti? Katakan, "Amin" jika Anda mengerti. [Jemaat berkata, "Amin!"—Ed.] Paham?

24 (44) Tetapi Tuhan menunjukkan kepada saya sebuah penglihatan tentang wanita besar yang kuat, pada tahun '33, 1933, itu ada di surat kabar. Tentang bagaimana "Roosevelt akan menyebabkan . . . dialah dulu yang membantu untuk membawa dunia masuk ke dalam kancah perang." Bagaimana "Mussolini dulu akan melakukan penyerbuannya yang pertama ke Ethiopia dan ia akan merebutnya, tetapi ia akan tiba kepada ajal yang sangat memalukan." Dan bagaimana "Kemudian ketiga isme itu: Nazisme, Fasisme, dan Komunisme, semuanya akan ditelan di dalam Komunisme." Dan berapa banyak di sini yang ingat saya terus . . . menyuruh Anda berdiri, dan mengucapkannya berulang-ulang, saya dulu memberitahu Anda, "Perhatikan Rusia! Perhatikan Rusia, raja dari Utara! Perhatikan Rusia, Raja dari Utara! Perhatikan Rusia, raja dari Utara!"? Berapa banyak yang sudah mendengar saya mengucapkan itu, mengulang-ulangnya? Orang-orang lama, Anda paham, yang dulu di bagian awal gereja. Berdiri saja di sana dan dengungkan itu berulang-ulang, "Perhatikan Rusia, Raja dari Utara! Lihat, apa yang akan ia lakukan, atas semua isme itu yang akan menyatu di dalam Rusia."

25 (45) Kemudian saya katakan, bahwa "Bangsa ini akhirnya akan pergi berperang dengan Jerman. Dan Jerman akan membangun sebuah tembok beton." Dan itu dulu adalah Jalur Maginot, 11 tahun sebelum itu pernah dimulai untuk dibangun, 11 tahun sebelumnya. Dan saya katakan, "Amerika akan mendapatkan serangan yang mengerikan di jalur itu." Sebagian dari saudara-saudara ini di sini dulu berada di jalur itu, Saudara Roy Roberson dan mereka; tanya mereka apa yang dulu terjadi. Tentu saja. Baiklah. "Tetapi akhirnya," saya katakan, "kita akan menang dan akan menjadi salah satu pemenang di dalam peperangan antara kita dan Jerman."

26 (46) Nah, saya katakan, "Kemudian sesudah waktu itu, sains akan benar-benar maju." Itu benar,

mereka dulu membuat bom atom dan sebagainya. Saya katakan, "Selama kemajuan mereka, mereka akan membuat . . . mobil-mobil akan terus-menerus mulai membentuk seperti sebutir telur." Dan Anda ingat tudung tua yang besar itu pada tahun 1933, sandaran besar itu turun seperti ini, ban serap di bagian belakangnya? Lihat bagaimana itu sekarang, paham: melaju dengan lurus dan cepat, paham, seperti sebutir telur. Dan saya katakan, "Akhirnya mereka akan menemukan sebuah mobil di mana mereka tidak akan punya roda kemudi di dalamnya. Saya melihat sebuah keluarga pergi ke . . . Menyebutnya, 'jalan,' di dalam sebuah mobil yang beratapkan kaca, jalan-jalan yang terlihat sangat bagus dan besar dan mobil yang bagus. Dan mereka sedang duduk, saling memandang, dan mobil sedang melaju dengan sendirinya, melaju terus di belokan-belokan dan sebagainya." Dan mereka sudah mendapatkan mobil itu sekarang juga, itu sudah ditemukan. Mereka sudah mendapatkan mobil itu. Dan pada waktu itu saya katakan, "Oh, betapa sains akan maju di masa itu!"

27 (47) Saya katakan, "Kemudian saya melihat . . . Mereka akan mengizinkan kaum wanita dan sedang mengizinkan kaum wanita untuk memberikan hak suaranya. Dan dengan memberikan hak suaranya, mereka akan memilih manusia yang salah pada salah satu dari hari-hari ini." Dan Anda telah melakukannya pada pemilihan yang terakhir ini. Itu adalah hak suara kaum wanita yang telah memilih Kennedy. Kita tahu itu, paham, di antara mesin-mesin yang bengkok dan hal-hal yang diperbaiki, yang sudah dibongkar oleh FBI. Dan kok bisa seseorang . . . Kenapa mereka tidak melakukan sesuatu dengan itu? Kenapa tidak ada sesuatu yang dikatakan? Hah! Takut seseorang akan kehilangan pekerjaannya. Anda lihat, itu benar-benar sekumpulan politik, busuk sampai ke intinya. Itu saja. Tentu!

28 (48) Tidak ada—tidak ada . . . tidak ada, maafkan saya. Tidak ada keselamatan di dalam negara ini, tidak ada keselamatan di negara mana pun. Keselamatan ada di dalam Yesus Kristus dan Dia saja! Uh-huh! Itu benar. Nah, saya bersyukur atas Amerika. Saya akan lebih suka tinggal di sini daripada tempat mana pun di dunia ini, karena . . . di luar Kanada. Kanada dan Amerika Serikat adalah kembar, kita tahu itu, negara tetangga, tempat yang mengagumkan, tetapi saya—saya yakin saya akan lebih suka tinggal di sini daripada tempat mana pun yang saya tahu, karena inilah rumah saya. Saya senang bahwa saya adalah seorang Amerika, dan bersyukur atasnya. Tetapi saya beritahu Anda, ia tentunya membutuhkan sebuah kebangunan rohani tandingan, tentu saja. Dan ia tidak akan memperolehnya! Tidak, tuan. Dia tidak akan pernah bangkit lagi! Tidak, tuan. Dia sudah selesai! Anda ingat, sekitar lima tahun yang lalu di Chicago, itu ada di kaset rekaman. Anda sudah mendapatkannya, Gene. Saya katakan, "Entah mereka akan menerimaNya tahun ini, atau mereka akan terus-menerus merosot." Dan mereka sudah melakukannya, paham, dan mereka akan melakukannya sampai dia akhirnya akan menemui ajalnya.

29 (49) Tetapi akan ada seorang wanita yang kuat! Nah, ingat! Ini juga direkam. Seorang wanita yang kuat, wanita besar, entah dia akan merupakan Presiden, atau dia akan merupakan seorang wanita yang melambangkan gereja Katholik (di mana saya berpikir demikian) yang akan mengambil alih di sini suatu hari nanti dan dia akan memerintah atas negeri ini. Negara ini adalah sebuah negara wanita. Benderanya dulu dibuat oleh seorang wanita, itu adalah angka 13. Dia dulu dimulai, 13 bintang, 13 strip, 13 koloni. Semuanya 13, 13, 13, dan seterusnya. 13 bintang pada uang dolar peraknya sekarang. Semuanya 13. Itu adalah angka 13, dan tampil di Wahyu pasal 13. Sepenuhnya 13! Semuanya adalah "wanita, wanita, wanita, wanita, wanita," dan seterusnya. Dan dia mengambil alih semua jabatan. Dia mengambil alih Hollywood. Dia mengambil alih bangsa-bangsa. Dia mengambil alih jabatan-jabatan. Dia sudah mengambil alih semuanya yang di situ; persamaan hak dengan kaum pria, memberikan hak suara dengan kaum pria, keras kepala seperti kaum pria, minum-minum seperti kaum pria, dan yang lainnya. Dan hanya umpan bagi gereja Katholik, sebagai penyembahan atas seorang wanita! Bagaimanapun juga mereka sudah menyembah seorang wanita.

(50) Dialah yang terbaik . . . Seorang wanita yang tidak bermoral adalah umpan terbaik yang pernah dimiliki si Iblis. Dia lebih buruk daripada bar-bar yang pernah ada. Dia bisa mengirimkan lebih banyak jiwa ke neraka daripada bar-bar yang ada di negara ini. Itu benar.

30 (51) "Seorang wanita yang baik merupakan sebuah permata di mahkota seorang pria," kata manusia yang paling bijaksana di bumi. Seorang pria seharusnya menghormati seorang wanita yang baik, paham. "Tetapi seorang wanita yang jahat merupakan air di dalam darahnya," dan darahnya adalah kehidupannya. Anda kaum pria yang mempunyai isteri yang baik, Anda tidak tahu betapa Anda seharusnya bersyukur kepada Allah atas seorang isteri yang baik! Sebab jika Allah bisa memberikan sesuatu yang lebih baik kepada seorang pria sebagai seorang penolong, Ia sudah akan melakukan itu. Tetapi seorang wanita adalah penolong terbaik yang bisa Allah berikan kepada seorang pria. Tetapi ketika mereka berbalik . . .

31 (52) Dia adalah seorang yang dipilih Setan sebagai alatnya di taman Eden dulu. Ia tidak mengambil laki-laki itu, ia mengambil perempuan itu. Kenapa ia dulu tidak pergi kepada Adam untuk memberikannya nafsu? Ia mendatangi perempuan dan memberikan kepadanya, paham, karena dialah seorang yang dipilihnya. Allah mengambil laki-laki, dan Setan mengambil perempuan.

(53) Dan telusuri terus hingga kesudahannya . . . Ketika Babel dulu didirikan di permulaan itu, *Dua*

Babel karya Hislop, seorang wanita! Ketika ia sampai ke zaman ini; sekarang ia sedang berakhir di zamannya bangsa Kafir. Babel dulu dimulai seperti itu, dan berakhir dengan sebuah penyembahan wanita (Maria) di dalam gereja. Sungguh sebuah zaman yang sedang kita hidupi!

32 (54) Sekarang, Laodikia, zaman Laodikia, kata itu artinya "suam-suam kuku." Ia sudah menjadi kaya, dan menyangka bahwa dia tidak membutuhkan apa-apa. Tetapi Alkitab berkata bahwa dia "celaka, buta, malang, dan telanjang." Sungguh kondisinya!

(55) Upah bagi mereka yang menang di zaman ini, adalah akan "duduk di takhta bersama dengan Tuhan."

(56) Nah, bintang, atau malaikat, atau utusan zaman gereja ini, belum diketahui.

(57) Nah, utusan zaman gereja yang pertama, siapakah itu? Paulus, Efesus. Smirna? Irenaeus. Pergamus? St. Martin. Tiatira? Columba. Sardis? Luther. Filadelfia? Wesley. Dan di . . . Laodikia ini, kita masih belum tahu, dan barangkali tidak akan diketahui sampai semuanya berakhir.

33 (58) Tetapi saya mau memberikan saja kutipan saya tentang siapakah malaikat ini nantinya, yang sedang kita nantikan. Apakah itu tidak apa-apa? [Jemaat berkata, "Ya! Amin!"—Ed.] Karena waktu kita sedikit, saya tadi hanya menuliskan sebuah kutipan kecil di sini tentang apa yang saya pikirkan.

(59) Malaikat gereja Laodikia ini, untuk mengakhirinya. Nah, ia akan tampil di akhir dari zaman ini, seperti mereka yang lainnya, seperti Alkitab. Ia akan tampil di akhir dari zaman ini. Bukan di awalnya, di akhirnya, karena malaikat selalu datang untuk menghardik . . . mereka atas apa yang sudah mereka perbuat. "Kepada—tuliskanlah hal-hal ini kepada malaikat gereja di Laodikia."

(60) Lihat, "Tuliskanlah hal-hal ini kepada malaikat gereja di Smirna." Lihat, masing-masing diperuntukkan bagi malaikat di akhir dari zamannya. Paulus, di akhir dari zamannya. Dan terus, akhir dari zamannya. Tumpang tindih itu, akhir dari zamannya. Akhir dari zamannya, itulah yang menjadikannya tumpang tindih. Lihat, "Kepada malaikat," mengucapkan apa yang dulu. Tumpang tindih ini di sini, "Kepada malaikat," di akhir dari zaman tersebut. Lihat, mengambilnya tepat di sini, menjadikannya tumpang tindih seperti anak tangga yang naik, Tujuh Zaman Gereja.

34 (61) Sekarang, malaikat ini yang datang di zaman ini, saya ingin . . . Saya ada sesuatu yang dituliskan di sini, saya mau membacanya saja. Tetapi ia akan diketahui di bagian yang terakhir dari zaman tersebut. Dan karena kita sudah begitu dekat dengannya—begitu dekat dengan zaman Terang itu, di mana barangkali ia sudah ada di bumi sekarang. Lihat, tidak mengetahui dia. Ia akan merupakan seorang nabi perkasa yang akan ditolak oleh gereja dunia, sebab mereka akan berjalan terus di dalam dosa-dosa mereka dan akhirnya akan dimuntahkan dari mulutnya Allah, keluar dari mulut Hadiratnya Allah.

(62) Saya percaya itu akan merupakan seorang yang seperti Elia. Saya akan memberikan alasan-alasan saya kenapa. Sekarang, mari kita buka saja di sini di Kitab Maleakhi, sebentar saja, saya akan memberikan Anda mengapa saya berpikir itu akan merupakan seorang yang diurapi dengan Roh Elia. Nah, saya ingin Anda mengenakan penutup kasih karunia Anda sekarang. Maleakhi, pasal 4. Nah, dengarkan sambil saya membaca, dan Anda di dalam Alkitab Anda. Nah, renungkan baik-baik sekarang selama beberapa menit ke depan, nah, sebelum kita masuk ke zaman gereja tersebut.

> *Bahwa sesungguhnya hari itu datang, menyala seperti perapian, maka semua orang yang sombong, ya, . . . semua orang gegabah dan setiap orang yang berbuat fasik menjadi seperti jerami dan akan terbakar oleh hari yang datang itu, firman TUHAN semesta alam, sampai tidak ditinggalkannya akar dan cabang mereka.*

(63) Apakah yang sedang Ia katakan? Ia sedang berbicara tentang sebuah hari yang akan datang. Apakah Anda akan setuju dengan itu? Bagi sebuah hari kedatangan Tuhan.

> *Tetapi kamu . . .*

35 (64) Nah perhatikan, sekarang Ia sedang berbicara kembali kepada Israel. Nah, apakah yang Ia katakan? "Bahwa sesungguhnya hari itu datang (jauh di sana), yang akan membakar."

> *Tetapi kamu yang takut akan nama-Ku, . . . akan terbit surya kebenaran dengan kesembuhan pada sayapnya. Kamu akan keluar dan berjingkrak-jingkrak seperti anak lembu lepas kandang.*
>
> *Kamu akan menginjak-injak orang-orang fasik, sebab mereka akan menjadi abu di bawah telapak kakimu, pada . . . pada hari yang Kusiapkan itu, firman TUHAN semesta alam.* (Bukan . . . Pada hari di mana Ia akan membakar bumi, kita akan menginjak-injak abu mereka. Itulah Milenium, tentu saja, paham.)
>
> *Ingatlah . . . Taurat yang telah Kuperintahkan . . . Musa, hamba-Ku, di gunung Horeb*

untuk disampaikan kepada seluruh Israel, yakni ketetapan-ketetapan dan hukum-hukum.

Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya . . . dan hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu.

Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi dengan kutuk.

Akhir dari Perjanjian Lama.

36 (65) Nah, Yesus berkata . . . Matius 17:10, berbicara tentang hal ini. Semua orang Yahudi sedang menantikan kedatangan Elia tersebut. Sekarang, perhatikan apa yang Yesus katakan tentang itu, Matius 17:10. Kita akan mulai di ayat 9, Matius 17:9:

Pada waktu mereka turun dari gunung itu, Yesus berpesan kepada mereka: "Jangan ceriterakan . . . Jangan kamu ceriterakan penglihatan itu kepada seorang pun (Lihat, "Jangan beritahu hal ini. Kamu tahu itu, tetapi simpan itu untuk dirimu.") *. . . Jangan kamu ceriterakan penglihatan itu kepada seorang pun sebelum Anak Manusia dibangkitkan . . . dari antara orang mati." Jangan beritahu itu.*

Lalu murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya: "Kalau demikian mengapa ahli-ahli Taurat berkata bahwa Elia harus datang dahulu?" Kenapa Elia harus datang dahulu sebelum Kristus ini datang, hai Surya Kebenaran? Kenapa mereka mengatakan ini? Di sinilah, Engkau sudah ada di sini, dan para ahli Taurat berkata bahwa—bahwa Elia akan datang lebih dahulu.

Sekarang, perhatikan:

Jawab Yesus kepada mereka: "Memang Elia akan datang, akan datang lebih dahulu, dan memulihkan segala sesuatu

dan Aku berkata kepadamu: Elia sudah datang, tetapi orang tidak mengenal dia, (Lihat, Ia dulu tidak mengatakan siapa itu, paham.) *dan memperlakukannya menurut kehendak mereka. Demikian juga Anak Manusia akan menderita oleh mereka.*"

Pada waktu itu mengertilah murid-murid Yesus bahwa Ia berbicara tentang Yohanes Pembaptis. (Nah—nah, Yohanes Pembaptis dulu adalah Elia yang akan datang itu.)

37 (66) Sekarang perhatikan, saya kembali lagi ke Maleakhi pasal 4. Nah ingat, Ia katakan di sini bahwa "Sebelum Hari Tuhan yang mengerikan, yang besar dan mulia itu akan datang, Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu." Ayat 5:

Tetapi Aku akan mengutus . . . nabi . . . Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari . . . [Jemaat berkata, *"TUHAN!"*—Ed.] *. . . yang besar dan mengerikan itu.*

(67) Apakah yang kita dapati "di Hari Tuhan"? Di akhir zaman! Itu adalah ketika dunia hendak dibakar. Anda ingat bagaimana kita menggambarkan Dia dengan mengenakan sebuah wig putih, Anda tahu, dan—dan dadaNya, dan berlilitkan ikat pinggang. Anda ingat itu? Dan kita sudah buktikan melalui Alkitab, itu bukanlah hari sabat juga bukan hari Minggu, itu adalah Hari Tuhan. Apakah itu benar? Dan itulah hari di mana Ia datang sebagai Hakim, "Dan akan memukul bumi dengan kutuk." Apakah itu benar?

Dan Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan mengerikan itu:

38 (68) Sekarang, perhatikan kedatangan rangkap dari Elia ini. Nah, jika Anda mau memperhatikan, seluruh Kitab Suci memiliki makna rangkap, "Tetapi Itu tersembunyi dari mata orang pandai dan bijaksana, dan disingkapkan kepada bayi-bayi yang mau belajar." Tidakkah Anda percaya itu? Sekarang, tahan Maleakhi 4 tepat di situ.

(69) Dan sekarang mari kembali ke Matius 2 sebentar, tepat di halaman yang di baliknya, Matius 2. Saya yakin saya seharusnya sudah bermaksud di Lukas 2 dan bukannya Matius 2. Saya sudah mencatatnya di sini, tetapi saya sedang terburu-buru beberapa saat yang lalu, dan Roh Kudus tadi ada di atas saya di dalam ruangan itu dan tadi saya sedang menikmati waktu yang besar. Jadi maksud saya . . . 2, mari lihat apakah ini dia. Sekarang, biar saya mempelajari di sini sebentar. Matius 2? Bukan itu yang saya cari, begitukah? Nah, sebentar saja, saya akan mendapatkannya di . . . Biar saya memakai sedikit waktu saja di sini karena saya ingin memastikan Anda melihatnya, bahwa Nas itu punya makna rangkap di Situ. *Puji-pujian Hana; Kembali ke Nazaret; Paskah; Pelayanan Yohanes.* Sekarang, biar saya melihat apakah yang sudah saya maksudkan itu Lukas, saya tadi sedang membaca di suatu tempat dan . . . Saya—maksud saya Markus, bukan Lukas, mungkin itu Markus. Tetapi saya ingin Anda mendapatkan Nas ini sehingga—sehingga Anda akan mengetahui bahwa itu adalah pekerjaan Tuhan, di mana Ia memang

melakukan hal ini dengan cara ini. Sekarang, saya akan memberitahu Anda di mana yang sedang saya cari, di mana, "Dari Mesir Aku sudah memanggil anakKu." Seseorang dengan catatan pinggir yang bisa mendapatkannya atau menemukannya dengan cepat? "Dari Mesir Aku sudah memanggil anakKu, Aku sudah memanggil anakKu." Nah, sebentar saja.

39 (70) [Seorang saudara berkata, "Lukas 1:17."—Ed.] Lukas 1:17. Terima kasih, saudara. Itu benar, Lukas 1. Markus . . . Lukas 1:17, bukan 2. Saya ingin mengutip ayat 14, itulah di mana . . . Itu dia, saudara. Itu tepat sekali, Lukas 1:17. Baiklah. Nah, sekarang Anda bisa menandainya. Nah, itu dia, itu berasal dari berkat-berkat Tuhan, bahwa itu diberkati.

> *Engkau akan bersukacita dan bergembira, bahkan banyak orang akan bersukacita atas kelahirannya itu.*
>
> *Sebab ia akan besar di hadapan Tuhan dan ia tidak akan minum anggur atau minuman keras*

(71) Manusia yang tampil ini akan diajar sejak ia lahir untuk tidak minum-minum atau berurusan dengan dosa seperti itu. Anda tangkap itu?

> *. . . dan ia akan penuh dengan Roh Kudus mulai dari rahim ibunya;*
>
> *ia akan membuat banyak orang Israel berbalik kepada Tuhan, Allah mereka,*
>
> *dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang yang tidak taat kepada hikmat orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya.*"

(72) Nah, sekarang kita menyadari bahwa ia dulu dinubuatkan, dan Yohanes adalah orang itu! Apakah itu benar? Yohanes dulu adalah Elia itu, di zaman itu, yang akan datang itu dulunya.

40 (73) Sekarang, kita juga mengetahui bahwa nas Kitab Suci kadang kala mengartikan dua hal. Ia akan mengatakan satu hal, seperti yang di Matius di situ dikatakan, "Dari Mesir Aku sudah memanggil anakKu." Baiklah, saya yakin itulah tadi yang sedang saya cari-cari, "Dari Mesis Aku sudah memanggil anakKu." Dan kemudian jika Anda menelusuri referensi "anak" itu di situ, Ia . . . tidak . . . Itu kembali ke Hosea, di mana yang dimaksudkan bukan Yesus, AnakNya; itu ada—adalah Israel, anakNya, "Dari Mesir Ia memanggil Israel." Tetapi itu memiliki makna rangkap dan sebuah pengertian yang lebih besar di situ ketika itu mengartikan dan berbicara tentang kedatangan Yesus, yang lebih besar dari—daripada Israel, ketika Ia dulu memanggil Israel keluar. Baiklah.

41 (74) Nah, kita juga mendapati bahwa . . . di kedatanganNya yang pertama dulu bukanlah Hari Tuhan. Apakah itu benar? Sekarang, kembali ke Maleakhi, mari kita luruskan ini lebih dulu, "Kedatangan Hari Tuhan." Sekarang, perhatikan kedatangan rangkapNya, kedatanganNya yang pertama dan yang kedua. Apakah Anda sudah mempersiapkan pemikiran rohani Anda? Ayat 6 sekarang, "Ia akan . . ."

> *. . . Ia akan mengutus . . . Elia . . . menjelang . . . hari TUHAN yang besar dan mengerikan itu:* (Apakah itu benar?)

(75) Sekarang, kita menyadari bahwa itu bukanlah Yohanes, karena itu dulu bukanlah Hari Tuhan yang mengerikan (begitukah?), dan Ia . . . juga Ia dulu tidak membakar bumi. Jadi itu pasti merupakan sebuah pratayang, atau—atau kedatangan Yohanes yang lain di masa yang akan datang . . . atau Elia. Apakah itu benar? Karena Ia berkata, "Aku akan mengutus Elia, dan aku akan membakar seluruh bumi, dan Aku akan membersihkannya, dan kamu akan berjalan di atas abu mereka." Itulah Milenium, kita tahu itu. Sesudah bom atom akan meledakkannya berkeping-keping, maka akan ada . . . bumi akan diluruskan. Dan akan ada sebuah Hari yang besar di bumi ini, dan Gereja akan memerintah bersama Yesus di bumi selama 1000 tahun. Apakah itu benar? "Tetapi sebelum Hari Tuhan yang besar dan mengerikan itu, ketika ia akan diledakkan, Aku akan mengirimkan nabi Elia kepadamu." Apakah itu benar? Jadi yang dimaksudkan di dalam keadaan itu bukanlah Yohanes Pembaptis, karena Hari Tuhan yang mengerikan tidak terjadi pada waktu itu, itu masih 2.000 tahun lagi. Apakah itu benar?

42 (76) Sekarang, perhatikan ayat yang berikutnya. Dan jika Anda mau benar-benar menjadi rohani sekarang; nah, ini adalah sebuah surat cinta, dan Anda harus membaca di antara baris dan kemudian itu menjadi benar. Anda tahu yang saya maksudkan. Ingat bagaimana tadi saya katakan, Nas itu, "Yesus bersyukur kepada Allah karena Ia sudah menyembunyikanNya dari orang-orang bijaksana (dari matanya) dan pandai, menyingkapkanNya kepada bayi-bayi." Nah, saya sudah sering memberikan ilustrasi tentang isteri saya ketika dia menulis sebuah surat kepada saya; saya bisa melihat apa yang sedang dia katakan di dalam surat itu, tetapi saya membaca di antara baris untuk mengetahui apa yang dia maksudkan, paham, karena saya mencintai dia dan saya—saya tahu sifatnya. Dan Anda harus mengetahui sifatnya Allah dan mengasihi Dia, maka nas-nas Kitab Suci itu langsung mencolok bagi Anda. Ia

menyingkapkanNya.

43 (77) Sekarang, perhatikan ayat berikutnya:

> *Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya* (Sekarang, perhatikan.) *dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya . . .* (Paham?)

(78) Sekarang, ketika Yohanes dulu datang sebagai Elia, ia membuat hati orang-orang Israel, hati anak-anak yang pada waktu itu menerima pesannya, hati bapa-bapa kepada anak-anaknya. Tetapi ketika ia datang kali ini, ia akan membuat hati Gereja berbalik kepada bapa-bapa Pentakosta. Lihat, itu adalah sebaliknya di situ. Anda tangkap itu? Sekarang, baca Itu!

(79) Nah, dengarkan baik-baik sekarang:

> *Dan ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya, . . .*

44 (80) Imam ortodoks tua itu; ia akan memberitahu mereka bahwa, "Wah, Allah sanggup membangkitkan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini. Jangan kamu menyangka bahwa kamu bisa . . ." Paham? Nah, ia dulu akan membawa hati yang keras dari si imam tua ortodoks itu dan membuat hati mereka berbalik kepada Iman yang dulu dimiliki anak-anak itu di sini. Lihat, "Sekarang, mereka semua ini sudah dibaptis dan sedang menantikan kedatangan Mesias. Siapa yang sudah memperingatkanmu, kalian angkatan ular beludak, untuk luput dari murka yang akan datang?" Oh, astaga! Anda lihat, "ia dulu sedang membuat hati bapa-bapa itu berbalik kepada anak-anaknya."

(81) "Dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya." Sekarang, ketika Elia yang besar ini datang di akhir zaman ini, ia akan membawa Pesan Pentakosta untuk membuat anak-anak berbalik kepada Iman bapa-bapanya, karena ia akan menghardik mereka karena mereka tidak memelihara Iman yang sama ini yang dulu sudah ada di permulaan itu. Amin! Nah, saya percaya kita sudah menyadari dengan cukup baik bahwa nanti itu adalah Elia. Bukan begitu? Sekarang kita mengetahuinya.

45 (82) Dan itu sudah . . . Nah Anda lihat, Hari Tuhan yang mengerikan belum datang. Saya sering bertanya-tanya, "Lantas apakah manusia ini akan merupakan seorang pengkhotbah?" Elia dulu melakukan semua mukjizat, tidak berkhotbah. Tetapi ketika Rohnya turun ke atas Yohanes, Ia hanya berkhotbah dan tidak ada mukjizat. Mengapa? Yesus dulu yang mengikuti sesudah dia, Ia yang akan melakukan mukjizat, "Sebab Surya kebenaran akan akan terbit," ia berkata, "dengan kesembuhan pada sayap-sayapnya." Jadi Yohanes tidak perlu melakukan mukjizat, ia hanya mengumumkan kedatangan Kristus. Dan mereka . . .

(83) Sekarang, ingat, dan Yohanes ini. . . atau Elia yang akan datang ini, akan salah dimengerti, ia akan menjadi seorang manusia yang sedemikian besar dan kuatnya di hadapan Tuhan sampai-sampai orang akan mengira dialah sebenarnya Mesias itu.

(84) Karena sahabat-sahabat terbaiknya dulu berkata kepadanya, "Engkaulah Mesias itu."

(85) Ia berkata, "Aku tidak layak melepaskan kasutNya, tetapi Ia akan datang sesudah aku!"

(86) Karena pada waktu itu mereka berada di bawah penantian, untuk melihat seorang Mesias, mereka menyangka Mesias akan datang . . . Ketika mereka melihat fenomena besar ini muncul di antara mereka, mereka berkata, "Ia adalah Mesias."

46 (87) Yohanes berkata, "Aku bukan Dia! Tetapi Ia akan datang sesudah aku!"

(88) Oh, bukan main! Anda tangkap itu? Jadi sahabat-sahabat dekatnya akan menyangka ia adalah Mesias.

(89) Sekarang, perhatikan hal yang lain yang akan terjadi, sifat ini, ia akan datang tepat sebelum Hari Tuhan. Nah, bumi belum pernah di bakar di zamannya Yohanes, jadi itu adalah di masa yang akan datang. Ketika ia datang pertama kali, ia hanya berkhotbah; yang kedua kali, ia—ia akan melakukan keduanya baik berkhotbah dan tanda-tanda yang dijanjikan oleh Yesus Kristus. Baiklah, sekarang, mari kita lihat sifatnya, bagaimana itu nantinya, sifat dari nabi yang akan datang ini.

(90) Sekarang, kita puas bahwa malaikat zaman gereja yang terakhir ini, yang diprediksi dari Perjanjian Lama hingga seterusnya; nah, mereka yang lainnya tidak. Paulus, Irenaeus, mereka dulu tidak diprediksi. Tetapi zaman yang terakhir ini, di akhir penyelesaian itu, kesudahan dunia, itu akan merupakan sebuah masa yang dahsyat yang terbentang tepat di hadapan kita, jadi malaikat di zaman ini dulu diprediksikan di seluruh Kitab Suci, Kitab Perjanjian Lama, kesudahan dari zaman ini. Itu adalah Elia, seorang manusia besar yang diurapi.

47 (91) Sekarang, perhatikan! Jenis sifat yang seperti apa yang akan dimiliki Elia ini? Pertama, ia akan merupakan seorang nabi perkasa yang setia kepada Firman Allah, sebab Elia dulu setia, dan Yohanes dulu

setia. Itu benar. Melakukan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, akan membuat hati anak-anak berbalik kepada Iman bapa-bapa Pentakosta. Ia akan membenci denominasi-denominasi seperti Elia dulu. Itu benar, ia akan! Saya pikir kita baru saja memulai sesuatu untuk dia; tepat di saat ketika ia akan tampil. Ia akan membenci denominasi-denominasi! Elia dulu membencinya, dan begitu juga Yohanes dulu membenci denominasi.

(92) Yohanes berkata, "Jangan datang, menyangka, 'Sekarang bapa kami adalah Abraham.' Kalian Farisi dan Saduki, kalian kumpulan ular beludak! Ular di rumput," dengan kata lain. "Sebab aku beritahu kamu, Allah sanggup membangkitkan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini."

(93) Elia dulu berkata, "Mereka semua sudah pergi, masing-masing mereka! Tidak ada seorang pun yang tertinggal selain aku seorang." Oh, astaga!

(94) Ia juga akan membenci kaum wanita pesolek! Elia benci: Izebel. Apakah itu benar? Yohanes benci: Herodias. Kedua nabi itu, Roh, Roh yang sama. Mereka benci dengan denominasi dunia, gereja dunia. Mereka juga benci dengan kaum wanita yang pesolek yang tidak baik. Mereka . . . Sesuatu di dalam roh mereka berteriak menentang hal itu! Izebel dulu menginginkan kepalanya Elia dan hendak memenggalnya; dan dia juga menyuruh supaya kepala Yohanes dipenggal, Herodias dulu. Keduanya!

48 (95) Nabi ini akan merupakan seorang yang mencintai padang belantara! Seperti Elia, ia dulu tinggal di padang belantara, seorang diri. Yohanes, di padang belantara, seorang diri. Maka kita tahu itu akan merupakan Elia. Baiklah.

(96) Dan nabi ini akan merupakan seorang yang tinggal dengan setia kepada Firman Allah. Ya, ia akan tinggal denganNya, seluruh Firman. Untuk apa? Untuk memulihkan kembali sebuah Iman (kepada gereja Efesus) yang sudah terhilang di sepanjang waktu ini, Iman, di dalam gereja yang memiliki sebuah "Pintu terbuka" yang ditempatkan di hadapannya dan menolakNya.

(97) Bukan seorang yang terpelajar. Elia dulu bukan seorang yang terpelajar, orang Tisbe. Yohanes dulu bukan seorang yang terpelajar. Lukas 1:67, Alkitab katakan bahwa ia dulu . . . "Bahwa anak itu dulu . . . segera sesudah ia lahir, ia dibawa ke padang belantara, sudah berada di padang belantara sampai harinya tiba ia memperlihatkan dirinya kepada Israel." Itu benar. 1: . . . Lukas 1:67 sampai ayat 80, jika Anda ingin menandainya.

49 (98) Nabi ini juga akan merupakan jenis orang yang suka murung. Elia, sesudah ia mengadakan sebuah pertemuan besar dulu, tidak seorang pun yang setuju dengan dia. Elia dulu punya pesona. Ketika ia dulu pergi dan memanggil api turun dari surga dan membakar mezbah-mezbah Baal dan sebagainya, ia lari masuk ke padang belantara dan ia berkata, "Tuhan, aku tidak lebih baik dari bapa-bapaku, biarkanlah aku mati." Apakah itu benar? (Dan Yohanes . . .) Ia—ia duduk di bawah sebatang pohon arar, dan sesudah kebangunan rohani yang besar itu, sekarang ia ingin mati.

(99) Dan Yohanes, ketika mereka dulu melemparkan dia ke dalam penjara (wanita kotor ini) ia duduk di belakang sana dan mulai menjadi murung. Saya yakin Pember atau salah seorang dari mereka dulu berkata, "Mata rajawalinya sudah mulai kabur, di dalam penjara itu." Ia dulu mengutus beberapa dari muridnya.

50 (100) Dan, wah, ia dulu sudah mendeklarasikan, dikatakan, "Di situlah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia." Yohanes melihat Tiang Api melayang-layang di atas Dia, seperti seekor Merpati, dan turun, hinggap di atas Dia. Menyaksikan semuanya itu, dan berkata, "Itulah Anak Domba Allah!" Dan dikatakan, "Akulah yang perlu dibaptis olehMu, dan kenapa Engkau datang kepadaku?"

Yesus berkata, "Biarlah itu terjadi sekarang."

(101) Tetapi ketika mereka memasukkan dia ke penjara, ia langsung dilanda kemurungan. Lihat, terlihat sukar, hampir-hampir tidak bisa mengangkatnya. Dan ketika mereka melakukannya, ia berkata, "Pergilah dan tanyakan kepadaNya apakah memang Dia Orangnya, atau haruskah kita menantikan seorang yang lain untuk datang?" Tepat sekali seperti Elia dulu, paham, betul-betul sama.

(102) Ia, jenis orang yang murung, jadi kita merasa kasihan kepadanya karena kita tahu apa itu. Baiklah.

51 (103) Nah, sekarang di . . . Gereja, pada saat manifestasinya . . . Saya lebih baik meninggalkan itu saja. Pada saat ia dimanifestasikan, Gereja . . . Ketika ia membuat dirinya dikenali, Elia yang perkasa ini yang akan diutus Allah kepada kita, ketika ia membuat dirinya dikenali seperti Elia dulu, Gereja sudah siap untuk dilepaskan, dilepaskan dari tangan-tangan paganisme. Apakah itu benar? Tepat ketika ia tampil di sana dan berkata, "Kita akan buktikan siapakah Allah," Elia dulu melepaskan Gereja. Dan Yohanes, tepat seperti yang Yohanes lakukan dulu, ia berkata ketika ia melihat Yesus, ia berkata, "Aku harus semakin kecil dan Ia harus semakin besar." Yohanes dulu mulai berkhotbah, membuat dirinya dikenali tepat sebelum kedatangan Tuhan. Tepat di akhirnya, manifestasi itu. Baiklah.

52 (104) Sekarang, kita mendapati bahwa Elia harus diperuntukkan di zaman ini bagi Gereja ini. Untuk membuktikan bahwa itu adalah Elia: Elia dulu sesudah ia memberikan nubuatannya, Elia tidak harus mati, ia diubahkan dan diangkat ke Surga; sebuah perlambang Gereja (di akhir dari Elia yang akan datang ini, di akhir dari masanya), Gereja akan masuk ke Pengangkatan, tanpa menjalani bayang-bayang kematian. Itu akan merupakan Pengangkatan! Saya percaya bahwa Elia yang besar ini, seorang manusia besar yang akan datang ini, akan merupakan Elia yang diurapi yang sudah dinubuatkan bagi akhir zaman. Amin! Saya pikir demikianlah ia nantinya, ketika ia datang, malaikat itu, atau utusan bagi gereja di akhir zaman (suatu umat yang mengalami kemerosotan dan ditolak, sebagaimana gereja ini akan masuk ke dalamnya, dan sudah masuk.) Menurut saya Elia dijanjikan di dalam Alkitab. Saya pikir kita bisa mengerti hal itu, bahwa Elia adalah seorang yang dijanjikan di dalam Alkitab untuk datang di zaman ini. Apakah Anda percaya itu?

53 (105) Nah, sekarang mari kita buka Laodikia dan kita akan melihat apa yang harus dikatakan Tuhan kepada kita pada malam ini tentang Laodikia, sebuah Laodikia.

Baiklah, salam untuk gereja ini:

. . . kepada malaikat Tuhan . . .

(106) Ayat 14 dari Wahyu pasal 3:

. . . kepada malaikat Tuhan . . . di . . . Laodikia tuliskanlah: Inilah firman dari Amin, Saksi yang setia dan benar, permulaan dari ciptaan Allah:

(107) Oh, bukan main! Kita mendapatkan . . . Seandainya saja kita punya waktu semalaman untuk membahas hal itu tepat di situ, betapa Tuhan akan menyatakan itu kepada kita! Perhatikan!

(108) "Amin" adalah yang "Akhir." Ia sudah menampakkan diri di sepanjang ini, dan hal-hal yang berbeda, tetapi di sinilah zaman gereja yang terakhir itu di mana dikatakan, "Aku . . . Ini adalah penyelesaiannya, Akulah yang Akhir."

54 (109) Sekarang, untuk menunjukkan bahwa Ia juga adalah yang "Awal", sebagaimana Ia dulunya, Ia adalah "permulaan dari ciptaan Allah." Oh! Apakah Anda menangkap Itu? Paham? Kok bisa Allah diciptakan jika Ia adalah Roh? Kok bisa? Ia—Ia adalah Kekal! Ia tidak pernah diciptakan, Ia tidak akan pernah diciptakan, karena sejak semula Ia adalah Allah. Tetapi Ia yang adalah "permulaan dari ciptaan Allah" adalah Yesus Kristus ketika Ia dulu dimanifestasikan, ketika Allah tinggal di dalam diriNya. Ia adalah ciptaan Allah! Oh, bukan main! Lihat, "Yang Awal dan yang Akhir; sang Amin, permulaan dari ciptaan Allah." Ketika Allah menciptakan sebuah tubuh bagi diriNya sendiri, Ia turun dan tinggal di dalamnya, itulah permulaan ciptaan Allah. Paham? Oh, tidakkah Ia mengagumkan?

55 (110) Nah, kita mendapati di awal, Ia memperlihatkan KeilahianNya tepat di sini, "Akulah yang Mahakuasa! Akulah yang Dulu Ada, yang Sekarang Ada, dan yang Akan Datang. Yang Mahakuasa!" Kepada gereja di Efesus, itu diucapkan tiga kali. Apakah itu benar? Berlanjut terus hingga ke Laodikia dan dikatakan, "Akulah sang Amin. Akulah dulu yang Awal di belakang sini, Akulah sekarang yang Akhir di sebelah sini. Dan Aku adalah permulaan dari ciptaan Allah. Di sepanjang zaman-zaman gereja yang akan dilalui, kamu akan belajar bahwa Akulah Allah, Allah menciptakan di dalam rupa seorang manusia. Akulah permulaan dari ciptaan Allah!" Amin.

(111) Itu akan membuat seorang Presbiterian bersorak. Renungkan saja itu! "Permulaan dari ciptaan Allah." Nah, saya . . . Oh, betapa saya menyukai itu, "ciptaan Allah," ketika Allah dulu diciptakan, ketika Allah dulu menjadi daging di dalam Yesus Kristus dan berdiam di antara kita.

56 (112) Sekarang—sekarang, ayat yang berikutnya adalah (kepada gereja-gereja yang lainnya) pujian, tetapi Ia tidak memuji gereja ini. Ia punya suatu keluhan terhadapnya, bukan suatu pujian. Ia tidak memuji ini bukan untuk apa pun, zaman Laodikia ini. Dengan segenap Terang yang mereka miliki, dan kembali kepadaNya, mereka tidak butuh pujian apa pun. Uh-huh. Mereka butuh suatu hardikan, dan mereka memperolehnya! Ia punya keluhan atas gereja ini, bukan pujian.

(113) Nah saya ingin membaca ayat 15 dan 16 di sini sekarang:

Aku tahu segala pekerjaanmu: . . . engkau tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas! (Dengan kata lain, "Jangan—jangan jadi suam-suam kuku.")

Jadi karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku. (Hmm!)

(114) Diajar . . . Apakah itu pujian? Itu adalah hardikan bagi zaman Laodikia yang tidak saleh ini, yang paling buruk dari seluruh kumpulan itu. Mereka semua yang lainnya di bawah siksaan dan segala sesuatu yang mereka alami; mereka tidak punya apa-apa, mereka dulu dilanda kemiskinan, mengembara dengan mengenakan kulit domba dan kulit kambing, dan melarat, dan digergaji dan dibakar sampai mati,

dan diberi makan kepada singa-singa, dan lain sebagainya, dan masih memegang Iman itu. Dan kumpulan yang ini "kaya dan tidak membutuhkan apa pun," dan lain sebagainya, dan seorang pelacur! Itu benar.

57 (115) Sekarang, kita mendapatkan sebuah pelajaran yang sangat besar, saya berharap Tuhan menolong kita. Ia—Ia berkata, "Karena engkau tidak dingin atau panas, suam-suam kuku."

(116) Seperti susu, paham. Susu yang dingin itu bagus. Bukankah begitu? Susu yang panas bagus untuk Anda. Tetapi susu yang suam-suam kuku akan membuat Anda muntah.

(117) Ingat pada suatu malam saya dulu sakit, di sungai itu, sekitar 25 tahun yang lalu. Saya berada di dalam sebuah perahu gubuk kecil, tinggal di sana. Saya sakit, dan mereka datang, saudara ipar saya sudah membawa saya ke Dr. Isler. Dikatakan, "Apa masalahnya?"

Saya katakan, "Saya begitu sakit di perut saya!"

(118) Dikatakan, "Anda minumlah segelas susu hangat." Oh, saudara! Susu yang suam-suam kuku, itu membuat saya sakit, jadi saya betul-betul membersihkan keluar semua yang ada di dalam.

58 (119) Sekarang, Allah berfirman, "Aku lebih suka kamu panas, panas semerah-merahnya, atau beku, jadilah salah satunya. Jangan menjadi suam-suam kuku, karena kamu membuat Aku sakit."

(120) Itulah yang dilakukan zaman gereja ini terhadap Allah, membuat Dia sakit! Paham? "Entah . . . Jangan . . . En- . . . jangan jadi merah . . . Entah jadi merah panas atau . . . Jangan jadi suam-suam kuku! Hangat atau panas; karena kamu membuat Aku muntah."

(121) Kebekuan gereja Anglikan di zamannya John Wesley membawa dia mengadakan pertemuan-pertemuan di tempat yang lain, karena itu dingin, beku.

(122) Kebekuan gereja Methodis menyebabkan William Booth menjadi seorang pembawa keselamatan yang merah panas. Anda lihat, Allah berfirman, "Jika kamu tidak datang dan bertobat, Aku akan mengambil kaki dian itu. Aku akan mengambilnya, memberikannya kepada orang lain."

59 Jadi ketika gereja Methodis tidak mau menerima pengudusan John Wesley, William Booth segera tampil dengan Bala Keselamatan dan langsung membawanya. Itu benar. Mengapa? Mereka mengorganisasikannya! Itu tepat sekali. Menjadikan sebuah organisasi darinya, dan Allah berfirman, "Aku benci hal itu!"

(123) Jadi . . . William Booth segera tampil dan mengambilnya, dan Bala Keselamatan, kemudian apakah yang akan dilakukannya? Hal yang sama, berbalik dan mengorganisasikannya lagi. Sesudah dia datanglah Campbellite, dan mereka berlangsung untuk sementara waktu; dan selanjutnya John Smith dengan Baptis; dan kemudian sesudah itu datanglah Nazarene; dan kemudian sesudah Nazarane datanglah Pentakosta.

(124) Nazarene, apakah yang akan mereka lakukan? Memperbaikinya dengan cara yang sama, mendenominasikannya.

(125) Apakah yang datang di masa itu? Dua cabang kecil, Gereja Allah dan seterusnya, tumbuh di situ. Apakah yang akan mereka lakukan? Berorganisasi; biarkan saja mereka pergi.

(126) Berikutnya datanglah Pentakosta dengan berkat hujan akhirnya, apakah yang akan mereka lakukan? Berorganisasi, jadi Ia biarkan saja mereka pergi. Itu benar.

(127) Sekarang kita sedang menuju kesudahannya di sini, Anda mendapatkan sesuatu yang sangat keras dalam beberapa menit. Baiklah.

60 (128) Baiklah, Ia ingin anda menjadi merah panas atau—atau beku, salah satunya. Jangan jadi suam-suam kuku! Jangan berpura-pura menjadi sesuatu yang tidak Anda miliki, entah itu berapi-api bagi Allah atau kembali masuk ke—ke—ke organisasi. Jangan—jangan jadi suam-suam kuku!

(129) Itu adalah hal yang sama sekarang! Itu adalah hal yang sama yang sudah terjadi di dalam . . . gereja-gereja ini di sini. Ia ingin Anda menjadi dingin atau panas. Ia tidak menginginkan "suam-suam kuku." Sudah begitulah sekarang Pentakosta, sebuah kondisi yang suam-suam kuku. Mereka memainkan piano sebentar, dan beberapa drum, dan memukulnya sedikit; dan mendapatkan cukup musik, seseorang bangkit dan sepertinya . . . Anda tahu, sepertinya berkata, "Puji Tuhan! Haleluya!" Uh-huh. Dan musik mulai turun, "UH, Uh, uh, uh," begitulah. Oh, astaga, betul-betul membuat perut Allah sakit! Paham? Uh-huh. Baiklah.

61 (130) Kemudian tidak banyak yang berlangsung, sebagaimana—sebagaimana kebangunan rohani merah panas berlangsung di dalam mereka, tetapi mereka memiliki banyak mesin mekanik di dalam gereja ini, Anda paham, karena mereka kaya dan, oh, bukan main, mereka berhimpun dan membuat pertemuan-pertemuan besar dan sebagainya. Mereka sedang menikmati waktu yang menyenangkan di dalam gereja

ini, itu benar sekali, tetapi itu semua adalah mesin mekanik. Tetapi tidak ada kehangatan Roh Kudus. Paham?

(131) Perhatikan di sini apa yang difirmankanNya di sini, paham:

Aku tahu segala pekerjaanmu: . . . engkau tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas!

Jadi karena engkau suam-suam kuku, . . . tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku. (Paham?)

(132) Nah, Ia berkata, "Aku mau engkau dingin atau panas. Dan karena engkau tidak dingin atau panas, Aku—Aku harus menjauhkanmu, itu saja, memuntahkanmu saja dari mulutKu."

62 (133) Nah, mereka punya banyak uang, mereka punya bangunan-bangunan yang besar, mereka punya hal-hal yang besar yang berlangsung, tetapi mereka tidak memiliki kehangatan Roh Kudus. Oh, mereka punya sebuah mesi- . . . sebuah rezim. Oh, astaga! Mereka punya sebuah Perserikatan gereja bersama-sama. Nak, mereka punya bangunan-bangunan terbesar yang pernah mereka miliki, dan hal-hal yang berlangsung, namun tidak ada Roh Kudus. Paham? Itulah yang Allah kirim bagi Gereja, Roh Kudus.

Sekarang, sementara kita melanjutkan di ayat 16 ini.

(134) Mereka punya semua jenis kepanitiaan. "Oh, kita punya sebuah rezim yang besar dari hal itu. Arisan kaum wanita tua, dan perkumpulan main kartu kaum pemuda, dan—dan permainan kartu bunco pada hari Jumat malam, dan permainan bola basket pada hari Minggu sore, dan, oh, permainan bisbol pada hari anu-anu. Dan, oh, kita benar-benar memiliki arisan obrolan kaum pria. Dan, oh, kita punya semua jenis hal."

63 (135) Saya beritahu Anda, dia dimuati, arisan-arisan, dan klub-klub, dan pukul-memukul, dan entah apa lagi, tetapi tidak ada kehangatan Roh Kudus. Lihat, Anda memiliki sebuah rezim yang besar, tetapi Anda tidak punya apa pun di situ untuk memanaskan. Anda panas terhadap dunia tetapi bukan terhadap Allah, itulah alasannya Anda suam-suam kuku.

(136) Oh, Anda punya lebih banyak anggota daripada yang pernah Anda miliki. "Tentu, nak! Wah, kita mendapatkan satu juta lebih pada tahun '44, kata Baptis. Tetapi—tetapi apa yang sudah Anda dapatkan? Sebuah mesin yang besar!

(137) Tepat di gereja yang sama di mana saya dulu mendengar pernyataan itu dibuat, mereka harus membubarkan 15 menit, untuk memberikan pastor kesempatan untuk pergi ke luar, dan semua diaken dan mereka semuanya, untuk merokok, dan masuk kembali. Paham? Begitulah. Alkitab dengan tegas menghukum hal itu! "Jika kamu mencemarkan tubuh ini . . ."

64 (138) Para dokter menghukumnya dan berkata, "Itu penuh dengan kanker." Kemudian mereka siaran di radio dan berkata, "Filter pikiran seorang pria."

(139) Seperti yang dikatakan Billy Graham, "Ia sudah bodoh sejak semula karena berpikir dengan cara demikian."

(140) "Filter pikiran pria," seorang pria yang berpikir sama sekali tidak akan mau mengisap rokok itu, itu benar, Anda ambil pemikiran yang kedua. Tetapi ia memberitahu kaum wanita bahwa itu membuat mereka betul-betul kurus, Anda tahu, sehingga mereka bisa mengenakan beberapa jenis pakaian yang baru ini yang mereka miliki. Nak, itu menjualnya! Lebih banyak wanita yang mengisap rokok daripada pria sekarang, dan seorang wanita akan mengisap tiga batang dibandingkan satu batang, rokok, bagi seorang pria. Itu benar sekali, karena dia ingin menjadi kurus. Dia tidak menyadari itu adalah TBC dan kanker dan hal yang membuatnya seperti itu, betul-betul di dalam suatu bentuk bayi, masuk ke dirinya, memakan dirinya seperti itu, membunuh dirinya. Tidak ada satu hal pun yang bisa keluar dari situ selain yang jahat! Itu benar. Paham? Tetapi itulah, "Itu—itu adalah filter pikiran seorang pria." Hah! Oh, astaga!

65 (141) "Tidak! Tidak! Oh," mereka berkata, "tetapi kita punya . . . Saudara Branham, saya menentang itu! Kami punya pertemuan-pertemuan besar! Lihat apa yang dimiliki Billy Graham di seluruh negeri." Oh, tentu, sebuah rezim yang besar, para penginjil upahan, para pemimpin pujian bayaran.

(142) Yeah, mereka menyewa para penginjil mereka. "Baiklah, berapa yang akan Anda berikan kepada saya jika saya datang mengadakan KKR itu? Yah, jika Anda tidak bisa menghasilkan sekian ribu dolar saya tidak akan datang sama sekali. Itu benar. Dan siapakah yang akan Anda suruh untuk memimpin pujian? Yah, Anda pergi dan sewa si Anu-anu, ia adalah seorang solois hebat. Anda sewa dia untuk . . . Ia akan menarik setengah dari kumpulan orang banyak saya, ia sendiri saja."

(143) Para solois bayaran! Para penginjil bayaran! Wah, itu sampai ke sebuah tempat di mana keselamatan jiwa adalah sebuah bisnis. Keselamatan jiwa bukanlah bisnis gereja, itu adalah kuasa Roh

Kudus di dalam gereja. Keselamatan jiwa bukan . . . Anda tidak membelinya dengan uang. Tidak, tuan! Tidak! Semuanya itu, adalah pekerjaan, pekerjaan, pekerjaan, para penginjil bayaran, para pemimpin pujian bayaran, paduan-paduan suara bayaran, dan lain sebagainya. Allah tidak menginginkan itu, itu semua adalah pekerjaan-pekerjaan! Allah tidak menginginkan pekerjaan, Ia menginginkan Roh Kudus bekerja di dalam diri Anda. Itu benar.

66 (144) Ayat 17 berkata:

> *Karena engkau berkata: Aku kaya . . . telah memperkayakan diriku dan aku tidak kekurangan apa-apa, dan karena engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat,* (Oh!) *. . . karena engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, . . . malang,. . . miskin, . . . buta dan telanjang,* (Hmm! Hmm!)

(145) Mereka menyangka mereka "kaya," Pentakosta ini di dalam gereja-gereja zaman yang terakhir ini. Mereka mengira . . . Dan secara lahiriah mereka kaya. Ya, tuan. Mereka kaya. Renungkan saja gereja itu, dulu beberapa tahun yang lalu, berdiri di sudut itu, diusir dari tempat ke tempat, mengalami suatu masa yang sukar. Tetapi sekarang mereka sudah punya beberapa bangunan terbesar yang ada.

67 (146) Anda lihat di mana Sidang Jemaat Allah di luar sini, yang dulu biasanya mengambil tempat mereka di sebuah bangunan kayu biasa, kira-kira seperti yang di sini ini, dan sekarang mereka mendirikan sebuah bangunan senilai enam juta dolar, dan mereka berkata, "Yesus akan segera datang." Pekerjaan-pekerjaan Anda membuktikan bahwa Anda tidak percaya itu. Itu adalah kemunafikan! Mendirikan bangunan-bangunan yang bernilai jutaan dolar dan hal-hal yang seperti itu, dan berkata, "Yesus akan segera datang." Dan para misionari miskin di ladang penginjilan, tidak punya sepatu untuk kakinya, para misionari sejati yang benar-benar takut akan Allah, tidak punya sepatu untuk kakinya, dan hanya hidup dari dua rangsum beras seminggu; makan dua kali seminggu demi membawa Injil melintasi hutan rimba dan hal-hal yang seperti itu, untuk membawaNya kepada saudara-saudara mereka. Dan kita mendirikan bangunan-bangunan senilai enam juta dolar, dan gereja dengan jendela-jendela kaca berwarna yang besar, dan lain sebagainya, dan menempatkannya di situ. Oh, Anda bahkan mempunyai begitu banyak uang sampai kadang-kadang mereka punya koperasi simpan pinjam tepat di dalam gereja-gereja mereka. Itu benar!

(147) Dokter ada di sana untuk memeriksa para penginjil atau misionari mereka. Dan seseorang ingin pergi ke ladang penginjilan, mereka menyuruh seorang dokter memeriksa dia untuk melihat apakah ia . . . atau psikiater, untuk melihat apakah ia . . . oh, jika secara mental ia punya IQ yang baik, Anda paham. Roh Kuduslah yang memeriksa itu, Anda tidak butuh seorang psikiater.

68 (148) "Tetapi, kami kaya dan tidak membutuhkan apa pun." Oh, tentu. Anda punya banyak uang. Secara lahiriah, sangat kaya; punya gedung-gedung besar, jendela-jendela kaca yang berwarna.

(149) Dan para pengkhotbah yang pandai bicara! Oh, astaga. Astaga, saya akan beritahu Anda, hmm, mereka benar-benar pandai bicara. Mereka bisa berdiri dan berbicara semalaman, dan tidak mengatakan apa pun. Paham? Ketika mereka tampil . . . Maksud saya tentang hal-hal yang seharusnya tidak mereka ucapkan, Anda paham. Berdirilah, dan sesuatu tentang hal ini, dan berbicara tentang sedikit anu-anu dan anu-anu begini. Dan Anda tahu bagaimana itu. Para penyanyi bayaran. Itu benar. Baiklah. Tetapi, masuk ke mimbar, para pengkhotbah yang pandai bicara. Jika mereka tidak mengenakan setelan jas dengan kerah yang terbalik, dan sejenis jas yang berekor, wah, jemaat mereka merasa malu sekali.

69 (150) Dan para penyanyi itu tampil di sana, para wanita itu, dengan rambut pendek mereka seperti Izebel, cat yang cukup di wajah mereka untuk mengecat sebuah gudang. Segera sesudah mereka menanggalkan jubah itu, mereka mengenakan celana-celana pendek dan pakaian-pakaian pria, dan Alkitab berkata, "Jika seorang wanita mengenakan pakaian pria, itu adalah kekejian di dalam pandanganNya." Lewat di jalan dengan mengangkat hidung mereka, jika hujan turun itu akan menenggelamkan mereka. Izebel-izebel yang sombong, arogan, dan temperamen tinggi! Itulah alasannya kita tidak ada di dalam kebangunan rohani apa pun, itu adalah sepotong besar dari pekerjaan mesin.

(151) Oh, mungkin punya suara seperti seorang penghulu malaikat, dan Allah akan membuat Anda memberi jawab atas hal itu! Para Elvis Presley ini dan seterusnya, dan para Ernie Ford, atau entah siapa pun yang mereka sebut di sini dengan suara-suara mereka yang bagus ini dan memakai mereka bagi Iblis, Allah berfirman, "Aku akan menuntut itu di tangan mereka."

70 (152) Itulah alasannya saya menghormati si buta Fanny Crosby; dia tidak pernah menjual karunianya ke dunia luar. Dia menjaganya dengan Allah.

(153) Banyak dari orang-orang ini adalah para penyanyi yang pandai bicara, para pria yang pandai bicara, manusia-manusia hebat, dan sebagainya, sebagai ganti memakai talenta mereka bagi Allah, iblis sudah menyelewengkan mereka dan mereka ada di sana sedang bekerja untuk dia. Tokoh-tokoh, para

tokoh televisi dan radio, menjual diri mereka, di luar sana bagi dunia dan bukannya memberikannya kepada Allah. Sebagian dari mereka datang ke gereja, pergi ke gereja, mengenakan jubah besar yang bagus, keluar ke sana dan bernyanyi seperti itu, dan segera kembali dan bernyanyi *rock-and-roll* di malam yang berikutnya. Para penyanyi yang demikian yang kita ketahui, adalah anggota dari gereja-gereja tertentu, keluar ke sana dan membuat gambar-gambar bagi diri mereka, gambar-gambar film itu, keluar ke sana dan bernyanyi *rock-and-roll,* dan mengklaim relijius! Itulah triknya si Iblis!

71 (154) Seorang pria punya cukup—cukup akal sehat di sini. Di mana dikatakan ia akan menjadi seorang pengkhotbah, ia akan tampil pada hari Minggu pagi dan berkhotbah, dan kemudian ia akan pergi ke sana . . . dan tampil di siaran radio dan menyanyikan lagu-lagu *rock-and-roll* dan semua yang seperti itu, jadi akhirnya ia mengambil sebuah pistol dan menembak otaknya. Saya menghormati pria itu karena berbuat demikian. Itu benar. Itu benar. Ia—ia punya lebih banyak . . . Bagaimanapun juga Ia punya akal sehat yang sama baiknya dengan babi-babi itu dulu, ketika mereka dulu kerasukan iblis mereka lari masuk ke sungai dan mati lemas. Sebagian orang bahkan tidak punya akal sehat yang sebaik itu.

(155) Saya tahu Anda . . . Saya—saya benci menjadi sekeras itu, tetapi, saudara, saudari, Anda punya—Anda harus menancapkan hal itu ke bawah sini untuk membuatnya—membuatnya melekat! Ini adalah zaman yang sedang kita hidupi. Saya rasa jika dulu Yesus menyebut Herodes seekor "rubah tua," dan Yohanes menyebut mereka "keturunan ular beludak," baiklah.

72 (156) Mereka punya bangunan-bangunan besar, jendela-jendela kaca yang berwarna, para pengkhotbah yang pandai bicara, para penyanyi bayaran. Ya, tuan. Apakah yang sudah mereka miliki di dalamnya? Apakah yang ada di dalamnya? Tidak ada apa pun yang berasal dari Roh Kudus. Berdiri di sana dan keluar dan mengenakan celana-celana pendek, dan masuk dan bernyanyi di paduan suara. Anda manusia munafik yang malang! Ya, tuan. Itu benar.

(157) Dan Anda, pengkhotbah, yang akan pergi ke sebuah pertemuan karena mereka memberikan Anda lebih banyak uang daripada mereka yang di suatu tempat yang lain! Anda bajingan, Anda tidak pantas berada di mimbar. Uang! "Jika Anda tidak bisa menyediakan sekian ribu dolar, yah, kami tidak bisa datang. Kami—kami—para manajer kami dan yang lainnya akan datang, jika Anda bisa menyediakan uangnya kami akan datang. Jika saya tidak bisa mendapatkan kerjasama yang penuh dengan setiap orang, saya tidak akan datang. Jika setiap orang tidak sepenuhnya bekerjasama (semua gereja-gereja) karena banyak uang yang saya butuhkan untuk melunasi utang-utang saya, saya tidak akan datang."

(158) Saudara, seorang manusia Allah yang sejati akan pergi jika Roh Kudus memimpin dia, tidak peduli berapa yang ada di persembahan. Ia akan lebih suka makan biskuit soda dan minum air biasa. Itu benar, ia adalah seorang hamba Allah yang sejati.

73 (159) Tetapi orang-orang mengikat diri mereka dengan siaran-siaran dan radio dan televisi, dan segala jenis hal yang duniawi, sampai mereka harus mendapatkan uang sebanyak itu. Itu benar sekali. Paham? Itu bukan Allah.

(160) Ia berkata, "Oh, engkau kaya, tidak butuh apa-apa." Tentu, tetapi hal itu juga yang Anda butuhkan, Anda tidak memilikinya. Itu benar. Tetapi Anda tidak mengetahuinya. Lihat, "Kaya, tidak butuh apa-apa." Dibayar untuk melakukan hal-hal yang sedang mereka lakukan, permainan kartu. "Oh," Anda katakan, "kami punya jemaat-jemaat yang besar." Oh, tentu. Ya, tuan. "Jemaat terbesar! Wah—wah, Anda tahu, walikota datang ke gereja kami." Um-hum. Itu benar. "Baiklah, Anda tahu, si Anu-anu, ketika mereka datang ke kota, mereka datang ke gereja kami." Um-hum. "Kami punya semua selebritis di gereja kami."

(161) Ya, dan biarkan orang-orang kudus yang berkekurangan dan miskin itu masuk ke gereja, dan mereka akan menghardik Anda. Anda bahkan tidak menginginkan mereka di sana. Anda takut seseorang akan berkata "Amin!" sementara anda sedang berkhotbah.

74 (162) Seperti wanita kecil itu di mana suatu kali saya membaca tentangnya di sebuah buku kecil di sini, dia masuk ke sebuah gereja. Anak-anaknya, dia sudah membesarkan mereka di dalam sebuah gereja gaya kuno di balik hutan sana di suatu tempat di mana mereka benar-benar saleh. Jadi . . . Suatu hari datanglah seorang pemuda dan menikahi gadis itu. Dikatakan ia adalah anggota gereja yang di wilayah luar, Anda tahu, salah satu gereja besar dari denominasi yang sama di kota di luar sana. Jadi si pemuda memberitahu si ibu bahwa ia adalah seorang Kristen. Jadi ia menikahi anak perempuannya dan membawanya.

(163) Baiklah, akhirnya ia membawa gadis itu keluar dari desa tua kecil itu yang ada di balik pegunungan sana, membawanya ke luar sini, gereja yang bagus dan sangat besar ini, namanya sama; tetapi yang jauh di sana itu mereka memiliki Roh Kudus, yang di sini mereka tidak punya apa-apa. Jadi kemudian ketika mereka masuk, gereja yang bagus dan sangat besar ini.

75 (164) Jadi Ibu berkata, suatu hari, dia datang untuk—untuk melihat anak perempuannya. Yah,

mereka heran apa yang akan mereka lakukan di dunia dengan dia ini. Jadi ketika dia datang dia terlihat seperti sesuatu dari sebuah buku peninggalan kuno, salah satunya pakaian yang menutupi setinggi leher, Anda tahu, dan lengan panjang, dan rambutnya digulung ke belakang seperti terkelupas, wajah berminyak yang licin, seperti itu (digulung ke belakang, Anda tahu). Dan dia datang, dan dia berkata, "Yah, Haleluya, sayang! Bagaimana kabar kalian?" Yah, dia berkata, "Nah, besok pagi adalah hari Minggu." Dikatakan, "Kalian akan pergi ke pertemuan, bukan?"

(165) (Si suami berkata, "Apakah yang akan kita lakukan dengannya?" Dikatakan, "Kita tidak bisa membawa dia ke sana seperti itu!" Dan dikatakan, "Yah, saya tidak tahu apa yang harus dilakukan.") Yah, ia berkata, "Ibu, saya beritahu kamu, kami . . ."

(166) "Oh," dia berkata, "tetapi, sayang, saya tidak bisa meninggalkan gereja. Pasti ada sebuah gereja tertentu di sekitar sini." "Oh," dia . . . si suami berkata . . . Dikatakan, "Saya tadi melihat ada sebuah gereja di sudut sana, saya akan pergi saja ke sana."

(Dan si suami berkata, "Oh, baiklah, kita akan lakukan saja itu.")

76 (167) Jadi ketika mereka masuk, mereka membiarkan dia masuk lebih dulu, (Paham?) malu dengannya. Di sinilah dia datang menyeberangi jalan itu dengan rok kecil itu, Anda tahu, dan Alkitabnya diapit di lengannya. Baiklah, saudara, mungkin dia tidak mendapati namanya ada di dalam Siapanya Siapa, tetapi saya membayangkan dia mendapati namanya ada pada Kitab Kehidupan Anak Domba. Itu adalah hal yang utama.

(168) Ketika dia berjalan masuk ke gereja dia duduk di belakang sana, mengambil kursinya, Anda tahu, dan membuka Alkitab dan dia mulai membaca. Dan setiap orang mulai memandang ke sekeliling, berpikir bahwa suatu jenis benda antik sudah keluar dari suatu tempat. Memandang ke sekeliling seperti itu, "Oh, astaga!" Dengan semua pakaian-pakaian bagus yang mereka kenakan, Anda tahu, ciri khasnya orang Laodikia, dan pakaian-pakaian mereka yang bagus dan sebagainya. Memandang ke belakang dan melihat si ibu kecil ini yang duduk di situ, dengan senyum yang lebar di wajahnya, Anda tahu, sedang membaca Alkitab. Yeah

77 (169) Dan si pastor, sesaat kemudian, sesudah mereka selesai dengan semua hal yang lain, akhirnya ia, ia punya waktu sekitar 15 menit untuk bicara. Jadi ia tampil dan ia berkata, "Tuhan itu baik."

(170) Si ibu berkata, "Puji Tuhan! Itu benar! Haleluya!" Dan setiap orang menjulurkan lehernya seperti seekor angsa, memandang ke sekeliling, "Siapakah itu?"

(171) Dan kemudian beberapa saat berikutnya, ia berkata, "Uhm! Uhm! Uhm!" Ia berkata, "Orang-orang Kristen di setiap zaman seharusnya menjadi orang-orang Kristen yang baik, besar, dan gagah berani," atau kira-kira seperti itu yang diucapkan.

(172) Si ibu berkata, "Terpujilah Allah! Itu benar!" Dan mereka semua memandang ke sekeliling.

(173) Dan ia, "Uhm!" menoleh kepada dewan diakennya.

(174) Dan dewan diaken punya ide. Berjalan ke belakang dan membawa si wanita kecil itu di tangannya dan membawanya ke luar pintu, berkata, "Anda mengganggu pastor."

(175) Anda mati dan tidak mengetahuinya! Ya. Oh, apa artinya jendela-jendela kaca Anda yang berwarna itu? Apa artinya kursi-kursi Anda yang mewah dan bagus itu? Dan apa artinya semua jemaat Anda yang besar itu? Tujuannya langsung ke neraka, sama seperti burung martin masuk ke kotaknya. Sebab jika Anda tidak memiliki Roh Allah, Anda binasa! Jika Anda tidak dilahirkan kembali Anda tidak bisa melihat Kerajaan Allah.

(176) Itu pahit. Itu adalah seperti saya dulu biasanya mengambil minyak jarak, saya katakan, "Mama, saya bahkan tidak bisa tahan dengan itu."

(177) Mama berkata, "Jika itu tidak membuatmu sakit, itu tidak ada bagusnya untukmu." Jadi saya rasa itu juga kira-kira seperti Ini.

78 (178) Oh, jika Anda mau berbicara kepada mereka! Oh, gedung-gedung bagus yang besar, dan seterusnya. Oh, mereka—mereka—mereka . . . Anda pergi ke gereja mereka, Anda kebetulan berkata . . . Pergilah ke gereja mereka dan katakan, "Baiklah, saya beritahu Anda, Anda adalah Pentakosta?"

"Oh, ya. Uh-huh. Tentu, kami adalah Pentakosta."

"Anda percaya dengan kelahiran kembali?"

"Ya."

"Baiklah, saya ingin menunjukkan sesuatu kepada Anda . . ."

(179) "Oh, lihatlah bangunan ini! Anda tahu berapa banyak bangunan . . . harga bangunan ini? Harganya adalah ¾ juta dolar untuk mendirikan ini. Anda tahu, kami dulu tidak memilikinya seperti itu. Kami—kami dulu biasanya ada di ujung lorong sana." Um-hum, dan memandang ke sekeliling, Anda mendapati semua hal besar yang mereka miliki ini. Ya, tuan. Dan kemudian mereka berkata, "Oh, kita—kita memiliki semua hal yang besar ini!" Tetapi mereka tidak punya beban untuk jiwa-jiwa yang terhilang! Mereka selalu ingin memperlihatkan kepada Anda sudah berapa banyak gedung yang mereka miliki. "Lihatlah rekor sekolah Minggu kita, betapa besarnya itu!" Apa bagusnya itu jika mereka tidak memiliki Roh Kudus? "Kaya, memperkaya diri, tidak butuh apa-apa."

(180) Itulah yang Ia katakan, "Sangkamu begitu, tetapi tidak mengetahui bahwa kamu itu miskin, celaka, malang, buta, telanjang. Dan tidak mengetahuinya!" Paham? Begitulah.

79 (181) Oh, tentu, mereka berkata, "Anda tahu apa? Kita dulu . . . Gereja kecil yang biasanya dulu kami pakai ada di bagian belakang itu, ini adalah bagian yang besarnya sekarang!" Dan saya beritahu Anda, tidak ada beban untuk jiwa-jiwa, tetapi mereka harus melihat bahwa semua hal ini dijaga dengan baik. Para pembantu wanita, dan semua hal yang lain ini, semuanya harus dijaga, tetapi tidak punya beban atas jiwa-jiwa yang terhilang. Oh, saudara, apa—sudah jadi apa gereja ini!

(182) Mereka tidak terbeban untuk jiwa-jiwa, tetapi mereka terbeban dengan kekayaan. Itu benar. Mereka memiliki beban yang salah. Mereka memiliki beban untuk kekayaan mereka tetapi bukan beban untuk jiwa-jiwa yang terhilang. Kitab Suci berkata, "Mereka tidak tahu bahwa mereka sudah celaka," (Oh!) "malang, buta."

80 (183) Mereka mengira bahwa mereka bisa membawa uang dan membuat dunia bertobat. "Oh, jika saja kita bisa menjalankan sebuah program, di mana kita bisa mendapatkan banyak uang di sini, saya percaya kita bisa membuat dunia bertobat. Jika beberapa orang kaya di gereja kita, Saudara Branham, jika saja kita bisa membuat mereka mengerti, dan saya percaya bahwa kita bisa memulai suatu kumpulan sosial yang mau—yang mau pergi dan—dan membuat dunia bertobat. Kita bisa naik pesawat dan menjatuhkan literatur di seluruh Afrika, dan hal-hal yang seperti itu. Jika saja kita punya sejumlah uang!"

(184) Saudara, dunia tidak bisa bertobat oleh uang. Dunia akan bertobat oleh Roh Kudus; khotbah yang perkasa dari Roh Kudus dan Salib akan merupakan satu-satunya hal yang akan membuat dunia bertobat. Programnya Allah bukanlah uang. Itu adalah Roh Kudus, itulah programnya Allah bagi Zaman Gereja Laodikia dan zaman gereja lainnya. Ya, tuan.

81 (185) Mereka menginginkan Roh Kudus. Oh, mereka berkata, "Kami . . . punya emas." Itu adalah emas, baiklah, tetapi bukan jenis yang baik. Mereka punya banyak emas tetapi bukan jenis yang baik. Nah, jadi mereka diperintahkan oleh Yesus, "Aku tahu engkau kaya, dan punya emas, dan tidak butuh apa-apa," tetapi:

> *Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli dari pada-Ku emas yang telah dimurnikan dalam api, . . .*

(186) jenis emas yang berbeda, yeah, emas yang diuji di dalam perapian, yang telah melewati perapian maut, yang telah melewati Kalvari, keluar.

82 (187) Banyak dari emas ini yang Anda miliki sekarang adalah emas yang pudar, itu akan busuk, itu akan berkarat. Jika Anda bisa menandai ini, Yakobus . . . Yakobus 5:1 sampai 4, dan Anda akan menangkap apa itu, dikatakan, "Pergilah kamu, hai orang-orang kaya, sekarang pada saat kedatangan Tuhan, menangislah dan merataplah atas sengsara yang akan menimpa kamu, emasmu sudah busuk di dalammu." Lihat, itulah jenis emas yang busuk itu.

(188) Tetapi emas yang Yesus berikan adalah Roh Kudus, minyak emas dari Roh, yang dicurahkan ke dalam hati Anda. Dan—dan, oh, bukan main, "Menasihatimu, datang dan belilah emas daripadaKu, jika kamu ingin menjadi kaya." Oh, ya.

83 (189) Juga, mereka "buta." Nah, itu adalah cara yang buruk. Saya tidak mengira orang-orang Kristen ini akan begitu buta seperti mereka "rabun jauh." Saya percaya mereka rabun jauh. Hal yang bisa mereka lihat hanyalah bangunan-bangunan mereka yang besar. Hal yang bisa mereka lihat hanyalah jemaat mereka yang besar. Hal yang bisa mereka lihat hanyalah paduan suara mereka yang terlihat bagus dari luar dengan semua jubah besarnya dan sebagainya. Saya pikir mereka betul-betul rabun jauh, mereka hampir-hampir tidak bisa melihat melampaui hidung mereka. Saya tidak mengira mereka buta, mereka hanya rabun jauh. Semua yang bisa mereka lihat adalah . . . "Yah, Anda tahu apa? Kami adalah milik Anu-anu!" Denominasi-denominasi mereka yang besar, kumpulan-kumpulan mereka yang besar, banyak anggota, sekolah Minggu mereka, gedung-gedung mereka yang bagus.

84 (190) "Tetapi mereka membutuhkan Roh Kudus," Yesus katakan. Mereka membutuhkan Roh Kudus! Jadi Tuhan berkata kepada mereka, "Mata . . . Jika kamu . . . mata begitu buruk, dan kamu begitu rabun jauh sehingga kamu tidak bisa melihat apa pun selain gedung-gedungmu yang besar ini dan jemaatmu

yang besar dan bagus, dan kamu . . . walikota dan semuanya datang ke gerejamu, dan kamu punya selebritis. Dan kamu melupakan Aku. Tetapi jika kamu sebuta itu, dan matamu sesakit itu, Aku akan menjual suatu pelumas mata kepadamu." Yeah.

(191) Lihat, hal yang aneh di mana para doktor divinity itu sama sekali tidak memilikinya, bukan begitu? Mereka punya banyak parfum, punya banyak teologia. Tetapi mereka membutuhkan pelumas mata, Roh Kudusnya Allah, untuk memijat mata mereka dan membuat mereka melihat kedatangan Tuhan, membuat mereka melihat Alkitab, membuat mereka melihat Firman. Mereka tahu bagaimana mengatakan "ah-man" dengan sangat tepat. Mereka punya parfum, mereka punya semua minyak wangi-wangian. Tetapi, "Mereka butuh pelumas mata," firman Tuhan. Dikatakan, "Kamu butuh sedikit pelumas untuk dioleskan ke matamu, dan itu akan membukanya."

85 (192) Dulu, ketika saya masih kecil . . . Saya sudah menceritakan ini, saya yakin, saya mungkin sudah mengatakannya di gereja. Ini timbul di dalam pikiran saya sekarang. Saya dulu dibesarkan di pegunungan Kentucky, sebagian, dan kami dulu tinggal di sebuah rumah papan tua. Mama, di sini . . . Dan kami punya—punya sebuah loteng kecil, dan kami punya sebuah matras dari—dari jerami. Dan kemudian di atas matras jerami itu ada sarung kasur bulu. Saya tidak tahu apakah Anda tahu apa itu sarung kasur bulu atau tidak, atau kasur jerami; kasur tua, kami dulu terlalu miskin. Papa dan mama punya papan kasur di bawah. Dan jadi kami memanjat sebuah tangga kecil dan naik ke atas, dan mama akan menaruh, suatu—suatu—kadang kala, sepotong kain kampas di atas selimut-selimut itu dan sebagainya, untuk menjaga . . . Anda tahu, Anda berdiri . . . berbaring di sana dan menghitung bintang-bintang di celah papan-papan tua itu dengan diterangi cahaya bulan, Anda tahu, dan ada sebuah lubang besar di atas seperti itu.

86 (193) Dan begitulah ketika salju akan turun atau seperti itu, atau hujan akan datang, kami anak-anak kecil akan bersembunyi di bawah ini—potongan kain kampas ini, Anda tahu, menjaga itu . . . supaya tidak kena basah. Dan kadang kala hembusan angin dari lubang-lubang itu, kami—kami—kami akan kedinginan dan mata kami akan mengeras. Anda tahu, menghentikan semua kedinginan itu, kedinginan di mata kami. Dan jadi mama akan memanggil kami paginya, "Turunlah." Saya akan katakan, "Saya tidak bisa turun, mama, karena mata saya betul-betul mengeras." Saya ada—saya ada sesuatu di dalamnya, Anda tahu, kedinginan di mata. Tidak bisa membukanya, Anda tahu. Seorang anak kecil berbaring di sana, dan saya dan Humpy dan mereka berusaha membuka mata kami dan kami tidak bisa melakukannya, buta.

87 (194) Kakek saya dulu adalah seorang penjerat, ia dulu menjerat hewan coon, racoon. Dan itu dulu adalah obat di rumah kami, yaitu minyak racoon. Kami melumas sepatu dengan minyak coon. Dan jika Anda terkena batuk sesak, mereka akan menaruh sedikit minyak tusam padanya dan sungguh, yeah, Anda harus menelannya, begitulah, untuk batuk sesak itu.

(195) Dan kemudian ketika mata kami semuanya mengeras, mama akan mengambil benda ini . . . "Baiklah, sebentar, sayang." Dia berlari ke dapur dan mengambil secangkir besar minyak coon ini dan menaruhnya di situ, dan memanaskannya. Dan dia datang dan memijat mata kami, paham, sampai itu melakukan pekerjaannya. Dan sesaat kemudian saya mulai sepertinya saya bisa melihat, membuka mata saya. Menjadi . . . Minyak coon itu membukanya.

88 (196) Dan saya beritahu Anda, kami dulu ada hembusan angin yang mengerikan! Paham? Dulu ada keadaan dingin yang mengerikan yang menyapu negeri itu. Orang-orang Baptis berkata, "Masa-masa mukjizat sudah lewat. Tidak ada yang namanya Roh Kudus, dan tidak ada bahasa lidah. Tidak ada baptisan di dalam Nama Tuhan Yesus." Dan, oh, segala macam hembusan angin, dan itu sudah menutup banyak mata dengan suatu jenis kedinginan rohani. Akan dibutuhkan lebih daripada minyak coon untuk membuka mata mereka, saudara. Akan dibutuhkan baptisan Roh Kudus yang segar . . . ? . . . untuk memijat mata Anda dan Anda bisa melihat, membuang rabun jauh itu dari diri Anda sehingga Anda bisa melihat Firman Allah adalah benar. Itu benar. Oh, "Aku menasihati kamu supaya datang mengambil suatu pelumas mata dariKu, sesuatu yang mengurapi matamu." Jadi Anda . . . Jadi . . .

89 (197) Para doktor teologia punya . . . semua teologia, dan parfum mereka dan sebagainya, tetapi dibutuhkan lebih dari itu. Dibutuhkan Roh Kudus untuk memberikan visi rohani untuk melihat kuasa-kuasa Surgawi bekerja. Roh Kudus, pelumas Roh Kudus! Suatu pelumas adalah suatu minyak yang panas, kita tahu itu, dan kemudian Roh Kudus adalah Minyaknya Allah.

(198) Dan semua teologia dan parfum, "Oh, saudara, yang terkasih, Anda baik-baik saja. Tidak ada yang salah dengan . . . Semuanya baik-baik saja. Yah, kami punya gereja terbesar yang ada di kota." Parfum itu tidak akan bekerja! Tidak, tuan! Itu akan membuat Anda langsung melihat yang di sini (rabun jauh) dan berkata, "Ya, kami punya gereja yang terbesar." Tetapi bagaimana dengan Penghakiman yang datang ketika Allah akan membuat Anda memberi jawab, kalian anggota-anggota gereja Laodikia?

(199) Saya tidak sedang berbicara begitu banyak di sini, tetapi saya sedang direkam dan tersebar ke seluruh dunia, Anda paham, begitulah berbicara kepada sekitar beberapa juta orang pada saat ini, Anda

paham.

90 (200) Jadi kemudian begitulah. Laodikia! Suam-suam kuku! Murtad! Rabun jauh! Saya tidak tahu apa lagi. Bagal! Bagal adalah sebuah persilangan, sejak awal ia tidak punya naluri kuda. Dan Anda berbicara kepada dia, ia akan menjulurkan telinganya yang besar itu, berjalan, "Haw! Haw! Haw! Haw!" Tidak ada kebaikan pada dirinya. Ia adalah persilangan, ia itu antara kuda dan keledai. Itulah yang menjadi masalahnya sekarang, Anda tempatkan para pengikut Nikolaus dan Laodikia bersama-sama, dan Anda memperoleh seekor keledai lagi. Apa yang kita butuhkan . . . Itu benar. Mereka tidak tahu. Anda memberitahu mereka tentang kesembuhan Ilahi, baptisan di dalam Nama Yesus. Berkata, "Haw! Haw! Pastor saya tidak . . . Haw! Haw! Kami tidak percaya itu sebagai orang-orang Presbiterian." Orang tolol! Begitulah kira-kira bagaimana Anda akan menyebutnya . . . ? . . .

91 (201) Saya benci seekor bagal. Tetapi saya beritahu Anda, saya suka seekor kuda keturunan asli yang baik dan lembut, nak, Anda bisa mengajarkan dia sesuatu. Anda bisa mengajar dia untuk menunduk, dan masuk ke sirkus, dan hampir bisa melakukan seperti yang dilakukan manusia, karena ia . . . ia tahu sesuatu. Ia punya silsilah. Bagal tidak tahu siapa papinya atau siapa maminya, dan ia tidak bisa menghasilkan kembali dirinya. Demikianlah dengan sebagian dari denominasi-denominasi yang kaku, dingin, dan tua ini, mereka tidak pernah bisa bangkit lagi. Segera sesudah gereja menjadi sebuah denominasi, ia sudah mati! Ia tidak pernah bangkit lagi. Apakah itu? Itu adalah persilangan!

(202) Martin Luther dulunya bagus, tetapi ketika ia berorganisasi apakah yang ia lakukan? Methodis dulunya bagus, ketika ia berorganisasi apakah yang ia lakukan? Pentakosta dulunya bagus, tetapi ketika Anda mengorganisasikannya apakah yang Anda lakukan? Anda menyilangkannya, mengawinkannya ke dalam sebuah gereja Katholik Nikolaus. Tepat apa yang sudah Anda lakukan! Menerima bentuk baptisannya, menerima cara-cara dan tindakan-tindakannya, dan Alkitab katakan, "Anda adalah seorang putri dari seorang wanita sundal, seorang pelacur. Seorang putri dari wanita sundal!" Benar sekali!

92 (203) Seekor kuda keturunan yang baik, setuju, ia lembut. Oh, ia baik, saya menyukai dia. Letakkan kepalanya di bahu Anda, mengasihi, ramah. Wah? Ia tahu siapa papinya, ia tahu siapa kakeknya, ia tahu siapa papi kakeknya. Ia bisa langsung menelusuri ke belakang, ia punya silsilah.

(204) Dan saya suka melihat seorang Kristen yang berasal dari keturunan yang asli! Tidak membawa suratnya: minggu lalu ia adalah seorang Methodis, dan minggu ini seorang Baptis, dan minggu ini seorang Pentakosta, dan minggu depan seorang Peziarah Kekudusan. Ia tidak tahu siapa papinya atau siapa maminya. Tetapi biar saya beritahu Anda, seorang manusia yang dilahirkan dari Roh Allah bisa membawa Anda langsung menelusuri ke belakang ke Hari Pentakosta; bisa memberitahu Anda bahwa ia punya silsilah, pentakosta! Amin! Saya ingin menjadi pentakosta dari ujung kepala saya sampai ke telapak kaki saya. Yang saya maksud bukan Pentakosta denominasi. Yang saya maksudkan adalah kuasa yang sejati dari kebangkitan Kristus, Berkat Pentakosta yang sesungguhnya.

(205) Pelumas mata, bukalah mata Anda sehingga kita bisa menelusuri ke belakang dan melihat dari mana ia berasal. Anda lihat saja bagaimana gereja di zaman ini; telusurilah ke belakang dan lihat dari mana ia berasal, kemudian teruslah bergerak kepada Allah, Anda akan menjauh darinya. Ya, tuan.

93 (206) Baiklah, saya memperhatikan suatu hal yang lain, dikatakan, "Mereka telanjang; telanjang dan tidak mengetahuinya." Tentu.

(207) Oh, telanjang dan tidak mengetahuinya. Nah, orang itu berada di dalam kesulitan yang menyedihkan, jika seseorang celaka, buta, malang, telanjang. Sekarang, jika ia—jika ia mengetahui itu, ia akan menolong dirinya sendiri; tetapi jika ia tidak mengetahuinya, orang yang malang itu secara mental sudah tiada. Apakah itu benar? Whew! Kelihatannya itu keras. Secara mental sudah tiada, ia tidak cukup tahu untuk menolong dirinya.

(208) Anda lihat seseorang yang datang di jalan, miskin, malang, buta, sengsara, dan telanjang, dan Anda berkata, "Saudara, Anda telanjang." "Oh, masak sih? Oh, oh, saudara, tolong saya masuk ke suatu tempat, tolong saya untuk mendapatkan pakaian."

94 (209) Tetapi Anda datangi mereka dan katakan, "Nah, apakah Anda sudah menerima Roh Kudus sejak Anda percaya?"

(210) "Siapakah Anda, seorang peguling kudus? Baiklah, nah, apa maksud Anda? Jangan Anda berbicara kepada saya seperti itu, saya ini Presbiterian, saya Baptis, saya dari anu-anu dan anu-anu."

(211) Telanjang dan tidak mengetahuinya! Sekarang, saya tidak pernah mengatakan itu, Alkitab yang mengatakan itu tentang zaman ini, "Telanjang dan tidak mengetahuinya. Datang dan belilah pakaian dariKu," firmanNya.

. . . jubah putih . . .

Jubah putih adalah milik Orang-orang Kudus; itu adalah kebenaran Orang-orang Kudus. Paham? . . .

(212) Telanjang? Oh, tentu! Ya, tuan! Oh, Anda berkata, "Saudara Branham, bukan gereja kami, itu adalah gereja dengan dandanan terbaik di kota ini!" Saya tidak akan meragukan itu; sebagian dari mode-mode terbaru, material-material potongan terbaik, pakaian bintang-bintang Hollywood terbaru, begitu seksi sehingga Anda menarik perhatian setiap pria di jalan. Uh-hum. Tentu.

(213) Seorang wanita berkata kepada saya, dikatakan, "Saudara Branham, maksud Anda memberitahu saya? Nah, kami membeli baju-baju ini di toko dan itu saja yang ada untuk bisa Anda beli."

(214) Saya katakan, "Mereka masih menjual bahan-bahan kain dan membuat mesin-mesin jahit. Jangan ada banyak dalih untuk itu."

95 (215) Alkitab katakan, "Barangsiapa yang memandang seorang wanita sehingga menginginkan dia sudah berbuat zinah dengannya." Apakah itu benar? Baiklah, kemudian, jika wanita itu mendandani dirinya dengan seksi dan menampilkan dirinya di hadapan seorang pria, siapa yang akan disalahkan atas hal itu? Si wanita, dia menghasilkannya. Itu benar sekali.

(216) Nah, Anda mungkin semurni kembang lili kepada suami Anda. Anda mungkin seorang gadis muda yang tidak pernah melakukan sesuatu yang salah di dalam hidup Anda, menjadi seorang perawan ketika Anda menikah dengan suami Anda. Tetapi jika Anda berdandan seperti itu dan membuat kaum pria memandang Anda seperti itu, ia sudah berzinah dengan Anda di dalam hatinya. Orang yang berdosa itu memandang Anda. Sebagai seorang Kristen Anda mungkin punya potongan pakaian yang terbaik di kota, pakaian wol terbaik, tetapi itu tidak menjadikan seorang Kudusnya Allah untuk berdandan seperti itu.

96 (217) [Kaset rekaman kosong—Ed.] Oh, ya, jangan datang kepada seorang anak Allah.

(218) "Oh, tidak," mereka katakan. Yah, mereka berkata, "Gereja kami . . ." Kamu berdandan dengan baik? Mereka berkata mereka berdandan dengan baik. Mereka "kaya, tidak butuh apa-apa." Tentu. Wah, mereka berkata, "Bahkan pastor kami berjalan keluar dengan mengenakan sehelai jubah yang sangat besar. Seluruh paduan suara berjalan keluar dengan mengenakan sehelai jubah yang sangat besar." Iblis menggulung di bawahnya. Uh-hum. Uh-hum, itu benar. Oh! Hmm, hmm! Yah, sebaiknya saya juga tidak mengatakan itu. Jadi, mungkin saya biarkan yang satu itu pergi. Baiklah.

(219) Oh, semua hal yang besar ini! Paduan suara yang berjubah, paduan suara bayaran, mereka harus dibayar untuk bernyanyi. Hmm. Si pengkhotbah harus diberikan sekian banyak atau ia akan menerima harga yang lain yang membayar dia sedikit lebih baik. Ia akan mengumpulkan dewan trustee dan berkata, "Sekarang, saudara-saudara, saya—saya . . . Anda sudah sangat manis kepada saya di sini, Anda memberikan saya sekian ratus banyaknya seminggu," atau kira-kira seperti itu. "Tetapi Gereja Presbiterian yang lain . . ." (Sebut itu "Pentakosta" atau apa pun itu.) "yang di seberang sini, mereka sudah—mereka sudah berjanji kepada saya bahwa mereka mau memberikan saya sekian banyak lagi uang." Oh, astaga!

97 (220) Lantas apakah yang didapatkan oleh seorang kudus yang miskin? Kesempatan apakah yang mereka dapatkan? Apakah yang didapatkan oleh sebuah gereja kecil yang miskin yang dipenuhi dengan Roh Kudus, jenis kesempatan apakah yang mereka dapatkan? Mereka tidak bisa mengusahakan apa pun yang seperti itu. Jadi Tuhan bangkitkan saja Anda seperti itu pada waktu itu, amin, itu dipungut oleh tanganNya sendiri, memenuhinya dengan Roh Kudus dan menempatkan dia sebagai penilik umum atasnya. Mengirimkan. . . Ia berkata, "Aku menasihatkan kamu agar datang dan membeli jubah putih darinya." Alkitab katakan, "Jubah putih adalah kebenar- . . . dari orang-orang kudus."

98 (221) Sekarang, saya percaya kita . . . Mari kita buka kira-kira—kira-kira di ayat 9 sekarang. Saya percaya itu kira-kira di ayat 20 yang kita buka, yang terbaik yang bisa saya lihat. Yeah, yeah, dan menutup pada hal ini. Nah, sekarang tenanglah dan dengarkan sekarang sambil kita melakukan ini. Dengarkan:

> *Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk . . . dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku.*
>
> *Barangsiapa menang, ia akan Kududukkan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Aku pun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya.*
>
> *Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.*"

(222) Ini adalah salah satu dari pernyataan yang paling terkemuka yang pernah saya lihat di dalam Perjanjian Baru. Saya ingin Anda memperhatikan, "Aku berdiri di pintu dan mengetok." Ini dipakai secara

umum, sebuah kutipan sebagai imbauan bagi orang-orang berdosa. Apakah itu benar? Kita memberitahu orang-orang berdosa, "Yesus ada di pintu, sedang mengetok." Tetapi di sini Ia sedang mengetok di pintu gereja sebab Ia dulu pernah berjalan dengan mereka, tetapi mereka (dengan organisasi dan keduniawian dan kedinginan mereka) sudah mengeluarkan Dia. Ia sudah berada di luar gereja.

99 (223) Sekarang, ingat, di bagian pertama dari zaman-zaman gereja, sementara kita menutup, Ia dulu sedang berjalan di antara tujuh kaki dian emas itu (Apakah itu benar?), tujuh zaman gereja. Dan di akhirnya di sini, kita mendapati Dia berada di luar gereja apa? Laodikia, gereja Laodikia. Di luar, mereka sudah mengelu- . . . mengeluarkan Dia. Wah, Ia sedang berdiri di luar berusaha untuk masuk kembali. Sungguh gambaran yang menyedihkan! Juru Selamat dunia, berdiri di luar gereja yang sudah Ia beli dengan DarahNya sendiri. Memalukan mereka!

(224) "Aku berdiri di pintu dan mengetok." Sesudah didorong keluar atau diusir keluar, kemudian berusaha untuk masuk kembali, merangkak kembali dan mengetok di pintu. Ini adalah tulisan yang paling menonjol di dalam Perjanjian Baru. Saya pikir tidak ada yang lain yang lebih menyedihkan daripada ini, demi melihat Juru Selamat dunia keluar dari gerejaNya sendiri, zaman Laodikia. Sesudah Ia betul-betul memberitahu mereka apa yang sudah mereka perbuat, kekayaan mereka dan segala sesuatunya, dan siapakah mereka, dan bagaimana mereka sudah menjadi suam-suam kuku dan seterusnya, dan mereka—mereka sudah . . . mereka . . . Ia tidak harus memuntahkan mereka, merekalah yang sudah memuntahkan Dia keluar. Dan di sinilah semuanya itu, masih mengetok di pintu, berusaha untuk masuk kembali. Untuk apa? Untuk memberikan mereka Hidup Kekal. Orang-orang itu juga yang dulu membunuh Dia di Kalvari, Ia dulu sedang berusaha menyelamatkan jiwa mereka. Itu adalah gambaran yang paling memedihkan yang pernah saya lihat di dalam hidup saya, yang pernah saya pikirkan.

100 (225) Dikeluarkan! Dari apakah Ia dikeluarkan? Sekarang, dengarkan, sahabat-sahabat. Jika ini tidak menonjol! Dapatkan suatu gambaran darinya, biarlah itu meresap ke dalam hati Anda. Juru Selamat kita, ketika Ia dulu ada di bumi, Ia dikeluarkan dari bangsaNya sendiri. Ia ditolak, Ia dikeluarkan. Dunia mengeluarkan Dia dan menyalibkan Dia. Dan sekarang, dari gerejaNya sendiri, Ia dikeluarkan. Ia tidak diinginkan di mana pun, Ia tidak dibutuhkan. Mereka sudah punya denominasi, mereka tidak membutuhkan Dia. Mereka punya paus, untuk apa lagi membutuhkan Dia? Mereka punya uskup agung, penilik umum, mereka tidak lagi memakai Roh Kudus. Mereka tidak membutuhkan Itu lagi. Kristus, Roh Kudus, mereka tidak membutuhkan Dia. Jadi mereka . . .

(226) Saya tidak percaya mereka naik saja dan melemparkan Dia keluar, karena mereka tidak melewatkan Dia. Mereka tidak melewatkan dia, karena mereka masih menyanyikan lagu-lagu bagi Dia. Si pengkhotbah masih berbicara tentang Dia, jadi mereka tidak melewatkan Dia. Tetapi keduniawian mereka sendiri dan organisasi mereka, berorganisasi, berkata, "Zaman-zaman mukjizat sudah berlalu dan tidak ada yang namanya begini dan begitu."

101 (227) Saya tanya Anda. Setiap kebangunan rohani yang pernah datang (siapa pun, kalian sejarawan), nah, di sepanjang sini, gereja-gereja ini, setiap kebangunan rohani yang pernah datang, . . . itu selalu datang di luar sebuah organisasi. Siapa pun yang pernah memulai sebuah kebangunan rohani, berada di luar organisasi-organisasi. Dan setiap kali sebuah kebangunan rohani dimulai, mereka memiliki tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat di dalam bahasa-bahasa lidah dan kesembuhan-kesembuhan, dan seterusnya seperti itu, terjadi. Segera sesudah pendirinya meninggal, selanjutnya mereka mengorganisasikannya dan menjadikan sebuah organisasi darinya, dan langsung "mati" dan Allah tidak pernah bermain-main dengannya lagi. Itu benar sekali.

(228) Dan di sini Ia berada di zaman gereja yang terakhir, berdiri di luar pintu, Allah yang Mahakuasa. Itu—patah hati saya demi merenungkan itu. Tuhanku berdiri di luar pintu dari gerejaNya sendiri, sesudah didorong ke luar oleh keduniawian dan kedinginan dan denominasi dan ketidakacuhan, berdiri di luar pintu, mengetok, berusaha untuk masuk kembali. Ketika saya merenungkan itu, beberapa saat yang lalu, saya hanya menyandarkan kepala saya di meja saya dan mulai menangis. Saya merenungkan . . .

102 (229) Saya sudah sering merenungkan, ketika Yesus dulu sedang duduk di dalam rumah si orang Farisi tua itu di sana, tidak ada seorang pun yang mau menaruh perhatian kepada Dia, ketika kakiNya kotor. Mereka tidak menyambut Dia di pintu dan membasuh kakiNya dan mengurapi Dia, membersihkan kotoran rabuk dan sebagainya dari perjalananNya; jubahnya menyapunya, membawa bau dari jalan itu di mana kuda-kuda dan yang lainnya sudah melintasinya, dan—dan bau itu melekat pada diriNya.

(230) Mereka selalu membasuh kaki, begitulah dulu kebiasaannya. Dan seorang pelayan pria pembasuh kaki berdiri di pintu. Dan ketika seseorang datang, mereka akan membasuh kakinya, dan berjalan ke sana dan mengambil sepasang sandal kecil yang cocok dengannya, mengenakannya. Dan mereka mengurapi kepalanya dan dia . . . dan membuat dia memiliki aroma yang baik, dan bekas bakaran di lehernya karena terpaan sinar matahari, menyisir rambutnya. Ia masuk.

103 (231) Dan tamu disambut, sekarang beginilah caranya mereka . . . Berdiri di sini sebentar, Pat, saya ingin menunjukkan sesuatu kepada Anda. Beginilah cara yang mereka lakukan dulu, mereka

menyambutnya seperti ini. Nah, saya yakin . . . Tidak, seperti di sini, saya yakin itu adalah seperti sesuatu sesuai dengan aturan ini yang ada di sini, untuk menyambut seperti ini, paham, dan saling berpelukan. Dan ia disambut.

(232) Tetapi ketika Yesus datang ke pesta ini, sama seperti Ia datang ke pesta Pentakosta di sini, seseorang sudah melewatkan Dia. Mereka dulu begitu tertarik dengan urusan mereka, para bishop dan yang lainnya ada di sana. Yesus diundang tetapi tidak ada seorang pun yang membasuh kakiNya. Dan di situlah Ia sedang duduk di sudut sana, mereka hampir tidak mengetahui Ia ada di sana, dengan kakiNya yang bau, kotoran di sekujur diriNya, berdebu.

104 (233) Dan kemudian ada seorang pelacur tua yang miskin di jalan itu yang datang ke sana, dia hanya punya sedikit uang di dalam sebuah kantongan. Dan dia memandang ke sana dan dia melihat Yesus duduk di sana dengan kaki yang kotor. Dia menjadi patah hati karenanya. Dia berkata, "Itulah manusia yang mengampuni wanita itu dari dosa-dosanya. Itulah manusia yang sudah aku dengar melakukan kesembuhan. Kenapa mereka tidak menaruh perhatian kepada Dia?"

(234) Karena para bishop dan mereka semua ada di dekat situ, mereka mengucilkan Dia. Di situlah Ia . . . Mereka mengundang Dia untuk datang.

(235) Begitulah yang kita lakukan. Kita mengundang Dia untuk datang ke pertemuan-pertemuan kita, tetapi kemudian ketika kita datang kita malu akan Dia. "Oh, saya tidak akan berdiri dan berkata 'PujiTuhan.' Oh, tidak, di situ duduk si Joneses, mereka akan mengira saya adalah seorang peguling kudus." Anda munafik! Itu benar. "Saya takut saya akan berbahasa lidah dan mereka akan menyebut saya si 'manusia bahasa lidah.'" Anda adalah manusia yang celaka dan malang!

(236) Nah, Anda ingat, yang ini masuk, Anda paham. Anda malang, celaka, miskin, telanjang, dan buta, dan tidak mengetahuinya.

105 (237) Yesus duduk di sana dengan kaki yang tidak dibasuh. Dan seorang pelacur jalanan, saya bisa melihat dia pergi, mari—mari kita bicara . . . membahas dia sebentar. Saya bisa melihat dia pergi ke toko, dan dia berkata, "Saya . . ." Dan air mata mulai mengalir di wajahnya, dan dia berkata, "Saya—saya tidak bisa melakukannya. Jika—jika—jika saya mengambil barang ini di sana, Ia akan tahu dari mana saya mendapatkan uang ini. Ia tahu bagaimana saya mendapatkannya, tetapi hanya inilah yang saya punya."

(238) Itu saja yang Ia inginkan. Itu saja yang Ia inginkan. Paham? Ia tidak peduli. Anda datang saja, "Tidak ada apa pun yang saya bawa di tangan saya."

106 (239) Jadi dia mendapatkan sejumlah minyak wangi dan dia membawanya. Dan dia beranjak ke sana dan dia berpikir, "Oh, seandainya saja aku bisa melihat Dia!" Dan kemudian dia menyelinap masuk dan berada di dekat pintu di suatu tempat.

(240) Dan, tidak, mereka tidak menyambut Dia. Jadi dia mengambil buli-buli pualam dan memecahkannya dan menaruhnya padanya . . . pada kakiNya, dan mulai membasuh kakiNya. Dan dia mulai menangis, "Oh, itu pasti Dia. Itulah Seorang yang sudah selalu aku baca di dalam Alkitab. Aku tahu Ia akan mengenalinya." Dan hal pertama yang Anda tahu . . . Sungguh air yang indah bagi kakiNya, air mata pertobatan bercucuran di kakiNya. Dia tidak punya kain untuk melap kakiNya, jadi dia meraih dan mengambil rambutnya. Rambut ikal yang cantik itu tergerai ke bawah, air mata mengalir di wajahnya seperti itu. Dia membasuh kakiNya, dan sesekali dia akan [Saudara Branham membuat bunyi ciuman—Ed.] mencium kakiNya, membasuk kakiNya seperti itu.

107 (241) Yesus dengan kaki yang kotor, dan tidak ada seorang pun yang menaruh perhatian kepada hal itu. Dan di zaman ini Ia memikul sebuah nama yang kotor sebagai seorang peguling kudus, sesuatu atau kira-kira seperti itu, dan orang-orang tidak punya empedu untuk berdiri di pihakNya.

> Salib yang suci ini akan aku pikul,
> Sampai kematian akan membebaskanku,
> Aku akan mengikuti jalan bersama dengan kawanan kecilnya Tuhan yang dipandang hina itu,
> Yang sudah aku mulai dengannya. Yesus, ya Tuhan, Engkau membawaku melewatinya. (Bawalah aku melewatinya, Tuhan, tidak peduli berapa pun harganya.)

(242) Saya punya, seperti Yakub, sebuah bantal, sebuah batu. Apakah bedanya? Apakah yang Ia perbuat dulu bagi saya!

(243) Dan si pelacur tua ini di sana, menangis, meratap. Dan hal pertama yang Anda tahu, di sinilah berdiri si Simon, pria besar itu yang menyuruh Dia untuk datang, dikatakan, "Uhm, uhm, uhm, uhm! Itu memperlihatkan apakah Ia adalah seorang nabi atau bukan, Ia mestinya tahu jenis wanita seperti apa itu." Si munafik itu!

108 (244) Jadi sesudah ia selesai . . . Dan Yesus tidak pernah menggerakkan kakiNya, Ia duduk saja dan memandangi dia dan memperhatikan dia. Oh, saya suka itu. Itu bukanlah hal-hal yang besar yang kita lakukan, itu adalah hal-hal yang kecil yang kadang kala kita tinggalkan belum selesai. Ia memperhatikannya, memperhatikannya saja duduk di situ. Tidak ada seorang pun yang menaruh perhatian kepada Dia; akhirnya, dia di dalam sana menangis dan membasuh kakiNya, sepertinya memberikan perhatian kepada hal itu, menarik perhatian orang-orang. Dan Ia hanya memperhatikannya, tidak pernah mengucapkan sepatah kata pun.

(245) Si Simon tua berdiri di belakang sana, berkata, "Uhm! Kalian lihat apakah Ia adalah seorang nabi atau bukan, bukankah begitu? Memberitahu kalian! Memberitahu kalian! Jika Ia adalah seorang nabi, Ia mestinya tahu siapa wanita itu. Kalian lihat, kita adalah gereja besar di sini, kalian paham, kita tahu, begitulah. Kita tahu Ia bukan seorang nabi, Ia mestinya mengetahui itu."

109 (246) Sesudah ia . . . Sesudah dia selesai, air mata pertobatan itu mengalir di wajahnya, membasuh kaki Yesus. Ia. . . Saya yakin Ia merasa sedikit disegarkan.

(247) Ya Allah, seandainya saya dulu ada di sana! Saya pasti akan membasuhnya lagi. Ya, tuan.

(248) Nak, tidakkah seorang wanita di zaman ini akan mengalami masa yang sukar untuk menyeka kaki itu dengan rambutnya? Dia harus berdiri dengan kepalanya untuk melakukan itu, supaya bisa mendapatkan cukup rambut untuk menyekanya. Ya, tuan, memotong semuanya itu.

110 (249) Tetapi di situ, kaki Yesus, tidak ada seorang pun yang . . . (kritis), duduk dengan tercela, bau itu pada kakiNya. Dia dulu membasuhNya. Sesudah Ia mendapatkan—sesudah Ia selesai, Ia memandang kepadanya seolah-olah mau berkata, "Baiklah."

(250) Menoleh ke atas, berkata, "Simon, ada sesuatu yang mau Aku katakan kepadamu. Kamu yang mengundang Aku ke sini, dan kamu tidak pernah menyambut Aku di pintu. Kamu tidak memberi Aku air untuk membasuh kakiKu. Kamu tidak pernah mengurapi kepalaKu ketika Aku masuk, membersihkan bekas bakaran terik matahari dari diriKu. Kamu tidak pernah memberikan aku ciuman selamat datang ketika Aku masuk. Tetapi wanita yang miskin ini," (Oh, astaga.) "orang luar ini, seorang pelacur di jalanan, dia tidak punya air untuk membasuh kakiKu dan dia membasuhnya dengan air matanya. Dia tidak punya apa-apa untuk menyekanya, jadi dia ambil rambutnya, dia menyekanya. Dia terus-menerus menciumi kakiKu. Sekarang Aku mau katakan kepadamu: dosa-dosanya, yang banyak itu, sudah diampuni bagi dirinya." Itu benar, tidak pernah mengatakan apa pun tentang si Simon. "Dosa-dosamu, yang banyak itu, sudah diampuni."

111 (251) Dan di zaman ini ketika Yesus, berdiri di luar pintu organisasi Pentakosta, organisasi Baptis, organisasi Methodis, berusaha untuk masuk kembali dengan pentakosta lagi, dan orang-orang melewatkan Dia. Sesudah Anda . . . keduniawian Anda dan hal-hal yang sudah mendorong Dia keluar dari gereja, Ia sedang berdiri, berusaha, berseru untuk masuk kembali lagi. Dan, oh, itu adalah hal yang paling memedihkan yang pernah saya lihat di dalam hidup saya. Tidak membutuhkan Dia! Ia, di luar, sedang mengetok, berusaha untuk masuk. Itu adalah hal yang sama yang berusaha Ia lakukan di zaman ini. Mengapa? Mengapa? Ia berada di luar.

112 (252) Mereka tidak pernah melemparkan Dia ke luar. Mereka masih bernyanyi tentang Dia, berkhotbah tentang Dia, tetapi tidak pernah merindukan Dia untuk hadir di antara mereka. Itu benar. Mereka jalan saja terus. Mengapa? Mereka rabun jauh. Mereka sedang memandang gedung mereka yang besar. Mereka kaya. Mereka sedang memandang organisasi besar di mana mereka bergabung di dalamnya, berusaha untuk membangunnya, mendapatkan semakin banyak anggota untuk masuk, dan mereka tidak merindukan Dia. Tidak, tidak. Mereka tidak merindukan bahasa roh. Mereka tidak merindukan pesan-pesan Allah yang besar dan berkuasa itu yang memotong sampai ke hati dan menyunat hati, mengoyakkan hal-hal yang duniawi dan menguliti Anda seperti sebutir gandum. Oh, mereka . . .

113 (253) Jika Anda berkhotbah seperti itu di gereja mereka, mereka akan mengusir Anda ke luar. Dan demikianlah Roh Kudus berkhotbah. Yesus berkata, "Kalian keturunan ular beludak! Kalian—kalian ular-ular di rerumputan!" Dan Yohanes juga mengatakannya, dan manusia-manusia besar yang diurapi, selalu mengoyakkan persembunyian mereka. Itu benar.

(254) Tetapi mereka tidak merindukan Dia, karena mereka tidak memiliki Itu. Paham? Jadi mereka punya sesuatu yang kecil yang berbunga yang ditepukkan ke pundak mereka, dan berkata, "Anda bergabung saja, bubuhkan nama Anda tepat di sini, dan—dan kami akan menerima keanggotaan Anda. Dan Anda pergi ambil surat Anda dari gereja yang lain dan kami akan menerima Anda, dan—dan seterusnya. Sekarang, berapa besar janji iman Anda setiap tahun?" Anda lihat, begitulah, "Kaya, tidak butuh apa-apa." Oh! Tetapi Anda membutuhkan hal yang terbesar dan tidak memilikiNya, Yesus berdiri di luar berusaha untuk masuk kembali dengan pentakosta.

114 (255) Menurut Anda apakah yang akan terjadi pada malam ini di gereja Methodis jika Roh Kudus

tercurah ke atas gereja dan mereka mulai bersorak, melompat, berbahasa lidah dan bertingkah laku seperti seorang pemabuk . . . kumpulan orang-orang mabuk? Wah, Konferensi akan melemparkan gereja Methodis itu keluar dari Konferensi. Anda tahu itu. Apakah yang akan terjadi di dalam gereja Baptis jika itu terjadi? Hal yang sama. Pentakosta? Wah, ada banyak dari mereka, itu terjadi dengan hal yang sama. Tentu. Ya, tuan, mereka tidak akan rela menerima omong kosong itu. Mereka akan berkata, "Wah, mereka bahkan merusak karpet kita yang baru." Uh-hum, tentu. Astaga! Astaga! Sungguh mereka adalah kumpulan yang malang. Itu benar.

115 (256) Yah, baiklah, Ia dulu bersama-sama dengan mereka, Ia berjalan dengan mereka di tengah-tengah ketujuh kaki dian emas itu. Dan di sinilah jawabannya: denominasi-denominasi dan keduniawian mereka, para bishop, dan para kardinal mereka, dan seluruh keduniawian mereka, sudah mengusir Dia keluar dan mereka tidak pernah merindukan Dia. Dan gereja . . .

(257) Sekarang, apakah yang akan kita lakukan untuk membawa Dia masuk kembali? Jika Ia sekarang sudah di luar gereja Pentakosta, apakah yang akan kita lakukan untuk membawa Dia masuk kembali? Apakah akan dibutuhkan suara yang bulat dari umat untuk membawa Dia kembali? Apakah akan dibutuhkan pemilihan seorang paus yang baru, kardinal yang baru? Atau mungkin akan dibutuhkan—akan—akan dibutuhkan untuk memunculkan sebuah denominasi yang baru. Itu tidak akan pernah diperlukan! Itu tidak akan pernah melakukannya. Sebuah denominasi yang baru tidak akan melakukannya, seorang yang baru—seorang kardinal yang baru tidak akan melakukannya, seorang pastor yang baru tidak akan melakukannya, seorang penginjil yang dibayar mahal tidak akan melakukannya. Tidak ada apa pun di dunia ini yang bisa dilakukan selain diri Anda sendri. Bagaimana kita membawa Dia masuk? Bukan dengan pemungutan suara. Tidak, tuan. Kita tidak memungut suara untuk membawa Yesus masuk kembali, karena Ia tidak akan masuk.

(258) Di sini—beginilah itu, "Jika barangsiapa yang akan mendengar SuaraKu dan membukakan pintu." Nah, lantas kita tahu apakah pintu itu. "Jika barangsiapa yang akan membukakan pintu, mendengar SuaraKu."

(259) Tidak—tidak "Jika ada gereja . . . Jika ada organisasi . . ." Tidak, tuan. Ia tidak berurusan dengan mereka, sejak awal mereka sudah mati dan binasa. Ia benci itu, Ia selalu benci itu. Ia berkata Ia benci itu! Dan Ia masih membenci itu pada malam ini!

116 (260) "Tetapi jika siapa pun orangnya," siapa pun orang Methodis, siapa pun orang Baptis, siapa pun orang Presbiterian, atau siapa pun orang Katholik, siapa pun orang Gereja Allah, orang Nazarene, orang Pentakosta. "Siapa pun orangnya yang akan mendengar SuaraKu dan akan membukakan pintu, Aku akan masuk dan makan bersama-sama dengan dia dan dia bersama-sama dengan Aku." Itulah pesan bagi gereja Pentakosta. Tidak mencoba membangunkan organisasi Pentakosta, tetapi membangunkan Berkat Pentakosta di dalam hati individu. Hanya itu caranya. "Dan Aku akan makan bersama-sama dengan dia, dan dia, Aku."

117 (261) Apakah utusan bagi gereja . . . yang kemudian diajarkan pesan bagi gereja itu kepada kita, yang diajarkan—diajarkan kepada kita? Bukan pertumbuhan di dalam Roh. Tidak, tuan. Kemerosotan Roh, kita senantiasa mengalami kemerosotan. Metode . . . Utusan-utusan bagi gereja dan pesan bagi setiap zaman gereja itu menghukum faham denominasi. Setiap pesan bagi gereja, gereja terus-menerus merosot dan tidak mau mendengarkanNya. Pesan bagi gereja itu adalah untuk meniadakan denominasi-denominasi. Dan itu menjadikan orang-orang Kristen persilangan, yang disebut demikian, itu benar, yang tidak tahu apa-apa tentang Allah atau Roh Kudus. Itu adalah sebenar saya berdiri di podium ini pada malam ini. Anggota-anggota jemaat suam-suam kuku yang baik, hanya untuk dimuntahkan dari mulutNya.

118 (262) Paulus dulu memperingatkan, bangsa-bangsa Kafir adalah suatu ranting. Sekarang, saya ingin sebagian dari Anda, kalau Anda mau, membuka Roma, pasal 11, ayat 15 sampai 27, hanya supaya Anda bisa menandainya, Anda semua. Dan kemudian, karena sudah larut, saya akan mengutip ini kepada Anda sekarang sebelum kita pulang, karena ini . . . Sekarang, Roma, jika Anda mau mencatatnya, 11:15 sampai 20 . . . sampai 27. Paulus memberitahu mereka, memberitahu, berbicara kepada orang-orang dari bangsa Kafir di sana, Roma, ia berkata, "Jika Allah . . ." Sekarang, dengarkan sambil kita menutup zaman-zaman gereja ini! Paulus katakan, "Jika . . . Allah tidak menyayangkan pohon zaitun yang asli itu, melainkan memotongnya karena ketidakpercayaan."

(263) Apakah itu benar? Apakah yang menyebabkan mereka dipotong? Karena mereka menolak pentakosta. Apakah itu benar? Pada Hari Pentakosta mereka dulu mengolok-olok dan menghujat Roh Kudus.

(264) Ketika Yesus dulu ada di bumi ini, Ia berkata . . . Mereka menyebut—menyebut Dia, "Beelzebul," dikatakan "Ia adalah seorang iblis," dan "Ia adalah seorang tukang tenung," entah apa lagi.

(265) Ia berkata, "Aku mengampunimu karena hal itu, tetapi ketika Roh Kudus datang jangan kamu

berbicara menentang Dia; karena kamu berbicara menentang Dia, kamu tidak akan pernah diampuni."

119 (266) Dan ingat ketika Yesus dulu menugaskan murid-muridNya, "Jangan pergi kepada bangsa-bangsa Kafir." Apakah itu benar? "Tetapi sebaiknya pergi kepada domba-domba yang terhilang dari bangsa Israel."

(267) Bagaimana mereka dulu menghukum diri mereka sendiri? Dengan menghujat Roh Kudus, menyebut Roh Allah sebagai "suatu hal yang najis." Mengolok-olok Dia ketika mereka sedang menari-nari di dalam Roh, dan seterusnya, pada Hari Pentakosta. Kota yang sama itu, mereka mengolok-olokNya, Titus dulu membunuh mereka di dalam sana dan darah mereka mengalir sampai ke luar pintu gerbang. Mereka memakan anak-anak mereka sendiri, dan sebagainya, di abad yang sama itu. Dan itu benar. Salah satu bangsa terbesar di dunia telah menjadi yang paling hina, dan tercerai-berai ke set- . . . empat penjuru angin bumi. Karena mengapa? Ketidakpercayaan! Dan itu adalah tunggul yang asli itu, pokok yang asli, Israel.

120 (268) Dan tidakkah Paulus katakan di situ? Siapakah yang sudah mendapatkan Nasnya tepat di situ? Dapat, Pat? Berdirilah dan baca dari ayat 15 sampai 27.

[Saudara Pat membaca: *Sebab jika penolakan mereka berarti perdamaian bagi dunia, dapatkah penerimaan mereka—mereka mempunyai arti lain dari pada hidup dari antara orang mati?—Ed.]*

[Jikalau roti sulung adalah kudus, maka seluruh adonan juga kudus, dan jikalau akar adalah kudus, maka cabang-cabang juga kudus.]

[Karena itu apabila beberapa cabang telah dipatahkan dan kamu sebagai tunas liar telah dicangkokkan di antaranya dan turut mendapat bagian dalam akar pohon zaitun yang penuh getah,]

[janganlah kamu bermegah terhadap cabang-cabang itu! Jikalau kamu bermegah, ingatlah, bahwa bukan kamu yang menopang akar itu, melainkan akar itu yang menopang kamu.]

[Mungkin kamu akan berkata: ada cabang-cabang yang dipatahkan, supaya aku dicangkokkan di antaranya sebagai tunas.]

[Baiklah! Mereka dipatahkan karena ketidakpercayaan mereka, . . .—Ed.]

121 Dengarkan, "Ketidakpercayaan!" Baiklah, lanjutkan.

[. . . dan kamu tegak tercacak karena iman. Janganlah kamu sombong, tetapi takutlah! —Ed.]

[Sebab kalau Allah tidak menyayangkan cabang-cabang asli, Ia juga tidak akan menyayangkan kamu.]

[Sebab itu perhatikanlah kemurahan Allah dan juga kekerasan-Nya, yaitu kekerasan atas orang-orang yang telah jatuh, tetapi atas kamu kemurahan-Nya, yaitu jika kamu tetap dalam kemurahan-Nya; jika tidak, kamu pun akan dipotong juga.]

[Tetapi mereka pun akan dicangkokkan kembali, jika mereka tidak tetap dalam ketidakpercayaan mereka, sebab Allah berkuasa untuk mencangkokkan mereka kembali.]

[Sebab jika kamu telah dipotong sebagai cabang dari pohon zaitun liar, dan bertentangan dengan keadaanmu itu kamu telah dicangkokkan pada pohon zaitun sejati, terlebih lagi mereka ini, yang menurut asal mereka akan dicangkokkan pada pohon zaitun mereka sendiri.] Hmm.

[Sebab, saudara-saudara, supaya kamu jangan menganggap dirimu pandai, aku mau agar kamu tidak bodoh atas misteri ini: Sebagian dari Israel telah menjadi buta sampai jumlah yang penuh dari bangsa-bangsa Kafir telah masuk.]

[Dengan jalan demikian seluruh Israel akan diselamatkan, seperti ada tertulis: "Dari Sion akan datang Penebus, Ia akan menyingkirkan segala kefasikan dari pada Yakub.]

[Dan inilah perjanjian-Ku dengan mereka, apabila Aku menghapuskan dosa mereka."]

122 (269) Anda tangkap Itu? Paulus katakan, "Jika Israel tampil dan melihat tanda-tanda Roh Kudus di sini, dan dipotong . . ." Ingat, karena mereka menolak pesannya Paulus (baptisan di dalam Nama Yesus, pertobatan dan baptisan di dalam nama Yesus, tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban menyertai orang percaya), dan mereka menolakNya. Dan mereka berkata:

. . . sesungguhnya, kami berpaling kepada bangsa-bangsa Kafir . . .

(270) Apakah itu benar? Mari kita lihat, saya yakin itu ada di . . . di mana mereka pertama kali disebut Kristen, di Efesus, baiklah, Antiokhia.

123 (271) Nah—nah, jika—jika pohon yang pertama adalah kudus, cabang-cabangnya kudus, pohon yang asli, dan karena mereka dulu tidak percaya kepada Pesan Pentakosta yang Paulus khotbahkan (Betul demikian?), Allah memotong mereka dan mengambil pohon zaitun liar (yang adalah bangsa-bangsa Kafir, kita) dan mencangkokkan kita ke dalamnya supaya kita hidup dari cab- . . . substansi dari pohon itu.

(272) Sekarang, betapa lebih lagi di zaman ini ketika kita menolak Pesan Pentakosta yang sudah datang di sepanjang zaman-zaman gereja, betapa lebih lagi Allah sanggup memotong pohon liar tua itu darinya, bagaimanapun juga, dan membiarkan pohon yang lain masuk? Karena ia akan menolakNya, karena ketidakpercayaan. Sekarang kaitkan itu dengan pelajaran tadi pagi. Anda tahu di mana kita sedang berdiri sekarang, bukankah begitu? Kita berada di akhir zaman bagi pengambilan Gereja Kafir, Pengangkatan bagiNya; dan tampilnya Roh Kudus yang akan turun ke atas orang-orang Yahudi, dan Yesus akan menyatakan diriNya, untuk memeteraikan 144.000 itu. Begitulah. Membawa kembali pohon yang asli itu (kembali kepada Berkat itu) masuk ke Israel lagi.

124 (273) Yesus tidak akan berdiri di luar pintu Anda dan mengetok sepanjang waktu. Ada waktunya ketika Ia akan mendapatkan cukup dan berpaling, kemudian Anda yang akan mengetok tetapi Anda tidak akan pernah menemukan Dia. Datanglah selagi inilah waktunya. Datanglah selagi pintu diketok. Jangan Anda kompromi dengan apa pun di luar dari baptisan Roh Kudus seperti yang mereka dapatkan dulu di Pentakosta, dengan jenis baptisan air yang sama, hal-hal yang sama yang mereka lakukan dulu di sana. Jangan Anda membiarkan apa pun ditempatkan di dalam hati Anda di luar dari hal itu.

125 (274) Sekarang, kepada Anda sahabat-sahabat Katholik saya, biar saya beritahu sesuatu kepada Anda, Anda percaya kepada perawan Maria. Perawan Maria, merupakan ibu Yesus Kristus, dulu harus pergi ke Pentakosta dan dipenuhi dengan Roh Kudus, dan dia bertingkah laku seperti orang mabuk. Dia ada di antara yang 120 orang itu, mendapatkan baptisan Roh Kudus, berbahasa lidah dan bertingkah laku seperti wanita mabuk di luar sana, di bawah Roh Allah. Dan jika perawan Maria harus melakukan itu supaya masuk kepada Kemuliaan, bagaimana Anda akan masuk ke dalamNya, jika di luar dari hal itu? Renungkan itu. Itu benar.

(275) Baptis . . . Pengkhotbah Baptis itu yang di belakang sini ingin memastikan bahwa itu diucapkan juga kepada orang-orang Baptis. Itu adalah untuk siapa saja, tidak peduli siapa itu.

(276) Jadi hanya bergabung dengan gereja dan mengucapkan sebuah kredo, dan pergi ke gereja setiap hari Minggu pagi, tidak akan ada bagusnya sedikit pun bagi Anda. Anda hanya sedang mengejek Allah. Pilihlah jadi seorang Kristen sejati atau jangan jadi apa pun sama sekali. Jadilah panas atau dingin. Jadilah . . . Karena Anda tidak bisa . . . Anda memang tidak pernah melihat seekor burung hitam putih, Anda memang tidak pernah melihat orang waras yang mabuk, Anda memang tidak pernah melihat orang kudus yang berdosa. Tidak, memang tidak, mereka tidak bisa menjadi demikian. Anda pilih saja dipenuhi dengan Roh Kudus dan Allah tinggal di dalam Anda, atau tidak sama sekali. Anda—Anda iya atau Anda tidak.

126 (277) Jadi oleh karena itu Anda harus—Anda harus ingat bahwa Yesus berdiri di pintu Anda, dan ingat janji Allah di sini yang akan Ia lakukan pada hari-hari ini. Karena apa? Penolakan. Apakah yang menyebabkan Israel dulu dipotong, pohon yang asli itu? Karena mereka menolak Pesan Pentakosta Paulus. Dan apakah Anda percaya ini adalah zaman gereja yang terakhir? Alkitab berkata demikian! Dan apakah yang dikatakan yang akan terjadi kepada mereka? Mereka akan dipotong karena menolak Pesan Pentakosta itu, dan kemudian Allah akan kembali lagi kepada bangsa Yahudi.

(278) Dan kemudian seluruh Israel akan diselamatkan, karena Ia akan mengambil mereka sebagai sebuah bangsa, bukan sebagai seorang individu. Tetapi bagi Anda dan saya itu adalah individu, karena Ia datang kepada bangsa Yahudi . . . Tindakan, di dalam Kitab Tindakan, Ia dulu datang kepada bangsa-bangsa Kafir untuk mengambil "suatu umat dari bangsa-bangsa Kafir bagi NamaNya," Mempelai WanitaNya. "Suatu umat," satu di sini, satu di sana, satu yang di seberang sini, dan Ia berurusan dengan kita sebagai individu-individu, dan tanpa memandang ras, kredo, ataupun warna. Ia berurusan dengan kita sebagai individu-individu, itu adalah karangan bungaNya yang akan Ia taruh di mezbahNya. Tetapi sebagai bangsa Yahudi, Ia selalu berurusan dengan Israel sebagai sebuah bangsa, mereka adalah suatu bangsa umat, bangsaNya.

127 (279) Saya senang malam ini bahwa kita memiliki Pesan ini. Dan saya senang sekali Anda hadir, dan saya sudah begitu menghargai kehadiran Anda. Saya bersyukur kepada Allah yang Mahakuasa karena Ia memperkenankan saya melihat apa yang sudah saya lihat, dan mampu menyampaikannya kepada gereja ini, dan sekarang Itu sudah lepas dari hati saya. Sebab kadang kala Roh Kudus berurusan di hati saya, saya tidak bisa menggoncangkanNya, saya betul-betul harus mengikutiNya.

Ada dua hal di mana saya merasa dipimpin untuk melakukannya.

(280) Pergi ke Shreveport, Louisiana, ke sebuah pertemuan bersama Saudara Moore. Dan isteri saya yang duduk di sana bisa memberitahu Anda. Selama berminggu-minggu saya hampir menangis, "Saya ingin pergi ke Shreveport. Mengapa?" Dan siapa saja yang ada di sana di Shreveport sekarang tahu mengapa. Mereka tidak pernah melihat atau mendengar sesuatu yang seperti itu. Para pengkhotbah datang dari berbagai tempat, Baptis dan jenis-jenis yang berbeda. Seseorang berkata bahwa ia mulai, menaruh tangannya di atas lemari es, dan Roh Kudus turun ke atas dia dan berkata, "Pergilah ke Shreveport, Louisiana, akan diberitahukan kepadamu apa yang harus dilakukan." Memberitahu dia nama saya dan di mana menemukan . . . Dikatakan, "Ia akan memberitahumu apa yang harus dilakukan."

(281) Saya katakan, "Kolam sudah terbuka di dasar tangga. Anda butuh baptisan Roh Kudus." Dan di sana . . .

(282) Jadi hal-hal yang seperti itu, orang-orang berbicara, dan—dan nubuatan-nubuatan dan hal-hal yang memprediksikan hal-hal yang dulu terjadi tepat di antara kita.

128 (283) Kemudian saya katakan, "Saya harus pergi ke Jeffersonville dan menulis buku ini, karena saya tidak tahu berapa lama lagi saya harus ada di sini. Tetapi jika saya mengekspresikan hal Ini dan Ia akan dituliskan, sesudah saya tiada Perkataan-perkataan ini akan terus hidup." Saya punya sejarah yang dicatat di sini yang akan masuk ke buku itu. Dan saya datang ke sini untuk membawanya di hadapan gereja untuk menemukan ilham Roh Kudus, karena saya sendiri tidak mengetahui hal-hal ini. Itu benar. Itu ada di dalam Nama Tuhan, itu benar, "Saya tidak mengetahui hal-hal itu."

(284) Sekarang saya merasa lega, saya merasa bahwa Allah sudah membawa sebuah Pesan kepada kita. Saya percaya bahwa kita berada di ujung jalan itu, saya percaya bahwa masanya sudah di sini bagi pemanifestasian Allah untuk dinyatakan di antara kita. Dan saya tidak tahu berapa lama lagi itu nanti, tetapi masanya sudah sangat dekat.

129 (285) Kita sedang menantikan manusia besar itu untuk tampil. Ia mungkin datang di masa saya, ia mungkin datang di masa yang lebih muda, saya tidak tahu. Ia mungkin berada tepat di antara kita sekarang, tidak bisa kita beritahu. Roh Kudus ada di sini untuk memimpin kita sampai waktu itu, kemudian ketika pemimpin ini akan mengambil alih kita ia masih akan diurapi Roh Kudus; Elia akan diurapi, tentu saja, itu akan datang. Tetapi ia akan menjadi pemimpin yang akan mengembalikan hati anak-anak, atau, hati anak-anak kepada Pesan Bapa, kembali kepada Pesan Bapa Surgawi kita pada Hari Pentakosta itu ketika Ia mencurahkan RohNya dulu.

(286) Di mana baris kecil itu, saya betul-betul membawanya sedekat yang saya bisa di sejarah dan Alkitab, dan memperlihatkan bahwa hal itu sudah berlangsung tepat di sepanjang zaman-zaman gereja, dan itulah dia di zaman ini, memperlihatkan bahwa denominasi adalah kutuk di hadapan Allah. Saya harap itu menjawabnya di dalam pikiran Anda, oleh Alkitab, oleh tindakan-tindakan para rasul, oleh sejarah dan semuanya. Itu . . .

130 (287) Dan tidak pernah ada sekali pun bahwa Allah pernah mengorganisasikan GerejaNya. Ibu gereja-gereja yang diorganisasikan itu adalah hirarki Katholik Roma. Gereja Katholik Roma, itulah ibu organisasi-organisasi. Dan segera sesudah kebangunan rohani merebak di kalangan Protestan mana pun, mereka langsung kembali dan melakukan hal yang sama. Dan Alkitab berkata, "Dia adalah wanita sundal. Dan dia, dia punya puteri-puteri yang adalah gereja-gereja yang keluar dari dirinya." Mereka pasti para wanita, para pelacur. Begitulah. Jadi kita sedang . . .

131 (288) Tetapi Ia juga mengatakan ini, "Jangan takut, kawanan kecil, itu adalah kehendak yang baik dari Bapamu yang akan memberikan Kerajaan itu kepadamu." Jadi semoga kita semua, pada hari itu, Anda Methodis, Baptis, siapa pun Anda, "Barangsiapa yang akan membuka pintu, Aku akan masuk dan makan bersama-sama dengan dia."

(289) Semoga kita diperhitungkan, saudara-saudaraku, saudari-saudariku, kiranya kita diperhitungkan sebagai kawanan kecil itu pada hari itu. Semoga kita menjadi bagian dari kawanan kecil itu yang akan menantikan bila Ia datang, sebab Ia datang untuk menjemputnya dari dunia. Sebab Pengangkatan akan merupakan universal. "Akan ada dua orang di tempat tidur, Aku akan mengambil yang seorang; dua orang di ladang, dan Aku akan mengambil yang seorang." Memperlihatkan bahwa itu akan merupakan malam di sisi bumi yang satu dan siang di sisi yang lainnya, paham. Jadi, itu adalah, "Dua orang di tempat tidur, dua orang di ladang," paham, "Aku akan mengambil salah satunya."

132 (290) Dan seperti yang saya katakan tadi pagi, Anda akan sampai di ujung jalan itu pada salah satu dari hari-hari ini, berbicara kepada ibu, dan Anda akan memandang ke sekeliling, dia akan pergi. Anda akan duduk di meja, meminum kopi Anda atau makan sarapan Anda, atau—atau yang seperti itu, dan hal pertama yang Anda tahu, Anda akan memandang ke sekeliling dan ayah tidak lagi ada di sini. Itu benar sekali. Itu akan datang, dan kita tidak tahu kapan waktunya. Tetapi inti darinya adalah, ketika itu selesai

maka selesai sudah, kemudian tidak ada lagi yang bisa Anda lakukan dengan itu. Anda berkata, "Saya sudah lama mendengar itu." Tetapi Anda akan mendengarnya untuk yang terakhir kalinya. Itu benar. Itu akan terjadi karena Itu adalah Firman Tuhan. Dan, ingat, adakah Itu gagal kapan pun di sepanjang delapan malam ini di mana saya sudah mengkhotbahkannya? Tetapi apa—apa yang Yesus katakan dulu di sini, sudah terjadi, dan terjadi dengan tepat di setiap zaman gereja.

133 (291) Dan kita melihat zaman gereja ini segera masuk ke situ, dan pada saat itu juga. Bahkan tadi pagi, di dalam perlambang gadis-gadis itu, pada saat itu juga gadis yang tertidur itu . . . Nah, Anda ingat, Alkitab katakan bahwa gadis yang tertidur itu . . . ketika seruan itu keluar, "Lihatlah, Mempelai Pria datang," kedatangan Tuhan, khotbah Firman. Dan kemudian apakah yang terjadi? "Waktunya sudah dekat, bom-bom atom dan segala sesuatunya sudah siap," para pengkhotbah berlari ke jalan-jalan dan mulai meneriakkan Pesan itu.

(292) Dan segera sesudah mereka melakukannya, gereja besar pada waktu itu, gadis yang tertidur itu, berkata, "Ah, baiklah, kita sudah lama jadi Presbiterian, mungkin kita akan mempelajari dan mencari tahu. Ya, Anda tahu, saya percaya kita sungguh membutuhkan Roh Kudus." Dan mereka akan menuliskan selebaran-selebaran dan segala sesuatunya tentang Itu sekarang, memulainya. Dan mereka berkata, "Maukah Anda memberikan kami sedikit dariNya?"

Dan mereka berkata, "Tidak, yang kami punya hanya cukup untuk diri kami."

134 (293) Jadi ketika mereka pergi untuk mendapatkan Roh Kudus, pergi untuk berdoa, seperti gereja-gereja, yang sedang dilakukan gereja-gereja besar yang bagus itu di zaman ini, organisai-organisasi itu. Ketika mereka pergi untuk mendapatkan Minyak, Mempelai Pria datang. Jadi mereka sedang berusaha mendapatkanNya sekarang juga, gereja-gereja besar, organisasi-organisasi, pertemuan-pertemuan besar internasional denganNya di—di dalam gereja-gereja organisasi itu, berkata, "Kita harus kembali kepada Berkat Pentakosta. Kita harus memiliki para penyembuh ilahi di dalam gereja. Kita harus memiliki orang-orang yang berbahasa lidah. Kita harus memiliki para penafsir bahasa lidah. Kita harus memiliki semua karunia rohani ini di dalam gereja kita, dan kita betul-betul harus memulai pertemuan-pertemuan dan mulai melakukan itu." Mereka mengumpulkan dewan-dewan, mulai melakukannya. Sementara mereka pergi melakukan itu, pada saat itu jugalah Mempelai Pria datang dan mengambil orang-orang yang memiliki Minyak di dalam pelitanya itu, dan pergi jauh.

(294) Kemudian mereka datang, dan apakah yang terjadi? Mereka dicampakkan ke dalam kegelapan yang paling gelap (periode Tribulasi Besar) di mana akan ada tangis dan ratap dan kertakan gigi, sementara Mempelai Wanita ada di Surga. Oh, astaga!

135 (295) Kemudian di akhir dari 3,5 tahun itu, Ia akan datang seperti Yusuf dulu dan memperkenalkan diriNya kepada saudara-saudaraNya. Itu akan menyebabkan ratap tangis di seluruh tempat, dan mereka akan . . . Mereka akan memisahkan keluarga mereka, dan menangis dan—dan berkata, "Dari manakah Engkau mendapatkan luka-luka itu?" Dan—dan tikaman . . . orang-orang yang telah menikam Dia akan melihat Dia, dan Ia akan membuat diriNya dikenali bagi saudara-saudaraNya.

(296) Sekarang Ia sedang berusaha membuat diriNya dikenali bagi GerejaNya, dan mereka sudah mendorong Dia ke luar. Dan Ia masih sedang berdiri, mengetok, berkata, "Apakah masih ada orang di dalam sana? Seseorang yang mau membuka dan membiarkan Aku masuk dan berbicara denganmu?"

136 (297) Oh, saya senang, begitu bersyukur bahwa sekitar . . . sekian tahun yang lalu, kira-kira 28 tahun yang lalu, saya merasakan ketokan itu di hati saya. Dan saya . . . Ia masuk, saya sudah selalu makan bersama dengan Dia dan Dia dengan saya sejak saat itu. Dan saya telah menerima Berkat Pentakosta, menerima Roh Kudus.

(298) Sudah dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa-dosa saya, hanya sekali itulah di mana saya dulu pernah dibaptis seumur hidup saya, sekali saja. Ketika saya masih anak muda, tidak ada seorang pun yang bisa memberitahu saya bahwa ada tiga Allah. Tidak, Anda tidak bisa menyodok itu ke leher saya. Anda tidak bisa memberikan itu kepada siapa pun yang mengetahui . . . mengetahui siapakah Allah. Itu benar. Jadi ketika saya membaptis . . . seorang pengkhotbah Baptis membaptis saya. Saya katakan, "Saya ingin dibaptis di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus." Dr. Roy E. Davis dulu membaptis saya di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus ketika saya masih anak muda. Paham? Itu benar. Jadi saya—saya percaya itu, saya sudah tinggal dengan itu, dan saya tahu itu adalah Kebenaran. Itu adalah Firman Allah yang Kekal. Itu benar. Itu benar.

137 Aku senang sekali bahwa aku bisa mengatakan aku adalah salah seorang dari mereka.

Aku adalah salah seorang dari mereka, salah seorang dari mereka,
Aku senang sekali bahwa aku bisa mengatakan aku adalah salah seorang dari mereka;
Aku adalah salah seorang dari mereka, salah seorang dari mereka,

Aku senang sekali bahwa aku bisa mengatakan aku adalah salah seorang dari mereka.

Meskipun orang-orang ini mungkin tidaklah terpelajar,
Atau bangga dengan kemashyuran dunia,
Mereka semua sudah menerima Pentakosta mereka,
Dibaptis di dalam nama Yesus;
Dan sekarang sedang menceritakan, ke berbagai tempat yang jauh,
Kuasanya masih tetap sama,
Aku senang sekali bahwa aku bisa mengatakan aku adalah salah seorang dari . . .

(299) Apakah Anda senang? Jika benar, angkatlah tangan Anda.

Salah seorang dari mereka, salah seorang dari mereka,
Aku senang sekali bahwa aku bisa mengatakan aku adalah salah seorang dari mereka;

(Sekali Anda menjadi milikNya Anda akan mengatasi segala dosa, di dalam Nama Yesus Kristus.)

Datanglah, saudaraku, carilah berkat ini
Itu akan menyucikan hatimu dari dosa,
Itu akan mulai membunyikan lonceng-lonceng sukacita

Dan akan tetap membakar jiwamu;

Oh, sekarang itu sedang membakar di dalam hatiku,
Oh, mulialah namaNya,
Dan aku senang bahwa aku bisa mengatakan aku adalah salah seorang dari mereka.

Oh, salah seorang dari mereka, salah seorang dari mereka,
Aku senang sekali bahwa aku bisa mengatakan aku adalah salah seorang dari mereka, Haleluya;
Salah seorang dari mereka, salah seorang dari mereka,
Aku senang sekali bahwa aku bisa mengatakan aku adalah salah seorang dari mereka.

Mereka dulu berkumpul di loteng itu,
Semuanya berdoa di dalam namaNya,
Mereka dulu dibaptis dengan Roh Kudus,
Dan datanglah kuasa bagi pelayanan;
Sekarang apa yang Ia lakukan dulu bagi mereka pada masa itu
Ia akan melakukan hal yang sama bagimu
Aku senang sekali bahwa aku bisa mengatakan . . .

(300) Sekarang mari kita bersalam-salaman, depan, belakang, dan yang di sekeliling.

Salah seorang dari mereka, salah seorang dari mereka,
Aku senang sekali bahwa aku bisa mengatakan aku adalah salah seorang dari mereka;
Salah seorang dari mereka, salah seorang dari mereka,
Aku senang sekali bahwa aku bisa mengatakan aku adalah salah seorang dari mereka.

Oh, salah seorang dari mereka, salah seorang dari mereka,
Aku senang sekali bahwa aku bisa mengatakan aku adalah salah seorang dari mereka;
Salah seorang dari mereka, salah seorang dari mereka,
Aku senang sekali bahwa aku bisa mengatakan aku adalah salah seorang dari mereka.

Salah seorang dari mereka, salah seorang dari mereka,
Aku senang sekali bahwa aku bisa mengatakan aku adalah salah seorang dari mereka;
Salah seorang dari mereka, salah seorang dari mereka,
Aku senang sekali bahwa aku bisa mengatakan aku adalah salah seorang dari mereka.

Tidakkah Anda senang bahwa Anda adalah salah seorang dari mereka? [Jemaat menjawab, "Ya! Amin! Haleluya!"—Ed.] Saya sangat menyukai itu. Kumpulan yang ribut.

138 (301) Shh! Shh! [Seorang saudara berbicara di dalam bahasa yang lain. Seorang saudara memberikan penafsirannya: *"Ya, Aku sudah datang kepada engkau pada malam ini, umatKu, ya, sebagai api yang memurnikan. Ya, Aku sudah datang kepada engkau pada malam ini sebagai sabun pencuci. Ya, firmanKu kepada engkau, 'Sebanyak yang Aku kasihi, Aku tegur, ya, dan hajar.'*

"FirmanKu kepada engkau, 'Bertobatlah, ya, bertobatlah dan insaflah, ya, agar dosa-dosamu dihapuskan. Waktunya penyegaran sekarang sudah datang dari hadirat Tuhan.' Ya, firmanKu kepada engkau, umatKu, "Dengarlah suara nabiKu yang sudah Aku utus kepadamu untuk menyatakan kepadamu kebenaran yang hari ini, ya, perkataan nubuat yang lebih pasti ini, ya, yang sudah datang kepadamu dari FirmanKu.' FirmanKu kepada engkau, 'Aku akan menegaskan perkataan ini kepadamu sebagaimana hari-hari berlalu.'" firman dari Roh Tuhan—Ed.]

Betapa kami bersyukur kepadaMu, Bapa, atas kebaikan dan rahmatMu kepada kami, orang-orang yang tidak layak. Demi merenungkan bahwa Engkau mau menegaskan PesanMu saat ini, Tuhan, berjanji kepada orang-orang ini. Saya berdoa, Allah, kiranya rahmatMu beristirahat atas mereka.

139 (302) Jika ada di sini yang tidak mengenal Dia sebagai Juru Selamat, Anda ingin menemukan Dia saat ini juga di dalam hati Anda sebagai Juru Selamat, maukah Anda bangkit berdiri sementara kami menaikkan doa untuk Anda? Ia berkata bahwa Ia akan . . . membuat Pesan ini di sana dan Ia ingin menegaskan FirmanNya bagi Anda. Jika ada beberapa orang di sini yang tidak mengenal Dia dan belum menerima RohNya, Ia sedang berbicara kepada Anda.

(303) Baiklah, orang yang di belakang sana. Maukah Anda bangkit berdiri, saudara? [Seorang saudara di dalam jemaat berbicara—Ed.] Ia ingin dibaptis di dalam Roh Kudus, begitukah, saudara? Tuhan memberkati Anda. Berdirilah di tempat Anda. Apakah ada yang lain yang mau bangkit berdiri dan berkata, "Saya mau dibaptis di dalam Roh Kudus"? Tuhan memberkati Anda, saudara. Tuhan memberkati Anda. Itu bagus. Berdiri saja. Tetap berdiri. Apakah ada lagi yang mau menerima Roh Kudus dan dibaptis, yang mau diingat di dalam doa kami pada saat ini juga, untuk dibaptis di dalam Roh Kudus? Apakah ada lagi, sebelum saya mengatakan apa yang hendak saya katakan, yang mau berdiri dan termasuk di dalamnya?

Oh, maukah kau dihitung sebagai salah satu dari kawananNya? (Maukah Anda?)
Jadilah tak bercacat di dalamnya, berjaga-jaga dan nantikanlah demi melihat pemandangan itu;
Ia sedang datang lagi.

140 (304) Ia sedang datang lagi. Apakah Anda ingin menjadi lawanNya atau apakah Anda ingin menjadi anakNya? Seorang Allah yang marah pada pagi itu, Ia tidak akan mengenali apa pun selain Darah Yesus. Ia tidak akan pernah . . . Keanggotaan gereja Anda tidak akan ada artinya bagi Dia. Tiada yang lain selain Darah!

Oh, mulialah aliran itu
Yang menjadikanku seputih salju; (. . . ? . . .)
Tiada mata air yang aku tahu,
Tiada yang lain selain darah Yesus.

Apakah yang bisa membasuh dosaku?
Tiada yang lain selain darah Yesus.
Apakah yang bisa memulihkanku lagi?
Tiada yang lain selain darah Yesus.

Oh, mulialah aliran itu
Yang menjadikanku seputih salju;
Tiada mata air yang aku tahu,
Tiada yang lain selain darah Yesus.

[Saudara Branham mulai menyenandungkan lagu itu—Ed.]

Tiada yang lain selain darah Yesus.
Inilah seluruh kebenaranku,
Tiada yang lain selain darah Yesus.

Apakah ada yang lain?

Oh, mulialah . . . (Tidak ada yang bisa bertahan, saudara, saudari. Dunia sedang tenggelam, dia sudah lenyap!)
. . . seperti salju;
Tiada mata air yang aku tahu,
Tiada yang lain selain darah Yesus.

141 (305) Dengan perlahan, Teddy, jika Anda bersedia, "Ada Suatu Mata Air yang Berlumuran Darah, yang mengalir dari pembuluh-pembuluh darah Imanuel."

(306) Sekarang, sahabat-sahabat, Anda yang sedang berdiri sedang—sedang berusaha menerima manisnya Tuhan Yesus. Alkitab yang sama yang memberitahu kita bahwa hal-hal ini akan terjadi, membuatnya terjadi tepat sebagaimana Ia menjanjikannya. "Sekarang, janji itu" dikatakan Petrus "adalah bagimu dan bagi anak-anakMu dan bagi mereka yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita."

(307) Anda berdiri karena Anda menginginkan berkat Allah atas Anda. Dan sebagai hambaNya, saya berdoa untuk Anda, saya akan berdoa kiranya Allah akan memberikan kepada Anda baptisan Roh Kudus. Dan saya bertanya-tanya jika Anda bisa melakukan hal ini di dalam hati Anda, jika Anda sungguh-sungguh, jika Anda mau membuat janji ini kepada Allah: "Allah, saya, sejak dari saat ini, berdiri di atas kaki saya, mencari baptisan Roh Kudus ini, saya akan seterusnya berdoa dan menantikan sampai Engkau memenuhi saya dengan Roh Kudus." Maukah Anda membuat janji itu kepada Allah dengan mengangkat tangan Anda? "Saya akan seterusnya berdoa, terus-menerus, sampai Engkau memenuhi saya dengan kebaikan dan manisnya Roh itu."

142 Saya naikkan doa saya untuk Anda sekarang sambil kita menundukkan kepala kita:

(308) Bapa kami yang di Surga, mereka adalah piala-piala atas HadiratMu. Mereka tahu bahwa mereka sudah diberikan oleh Roh Kudus, karena mereka adalah Firman Allah. Dan mereka sudah diyakinkan bahwa mereka membutuhkan Engkau, bahwa mereka membutuhkan manisnya Roh Kudus di dalam hidup mereka untuk memberi mereka kuasa kemenangan. "Dan mereka akan menerima kuasa dari tempat yang Tinggi," menerima kuasa untuk menghidupi sebuah kehidupan Kristen, untuk menerima kuasa menang atas pencobaan. Seperti lagu yang baru saja kami nyanyikan, "Mereka dulu berkumpul di loteng itu dan sedang berdoa di dalam NamaNya, mereka dulu dibaptis dengan Roh Kudus dan kuasa bagi pelayanan datang." Itulah yang mereka inginkan, kuasa bagi pelayanan turun atas mereka.

(309) Saya berdoa, Bapa, sebagai hambaMu, sebagaimana Engkau sudah melihat mereka mengangkat tangan mereka, mereka sudah membuat suatu ikrar kepadaMu dan berjanji bahwa mereka tidak akan pernah berhenti, mereka tidak akan mengesampingkannya, tetapi mereka akan berdoa sampai Engkau memenuhi mereka, Tuhan, kepada suatu ukuran yang memuaskan dari HadiratMu yang Kudus di dalam hidup mereka. Saya naikkan doa saya untuk mewakili mereka, Tuhan, sebagai hambaMu, kiranya mereka akan dipenuhi dengan Roh Kudus. Tuhan, saya berdoa kiranya mereka tidak akan meninggalkan gereja ini sampai itu terjadi, kiranya mereka tetap ada di sini sampai tiap-tiap jiwa dipenuhi dengan Roh Kudus. Kabulkan itu, Tuhan.

143 (310) Engkaulah Allah, yang Mahakuasa, Engkau dulu dimanifestasikan di dalam daging untuk menghapus dosa-dosa dunia. Engkau bangkit pada hari yang ketiga, naik ke tempat yang Tinggi. Dan Engkau ada di sini pada malam ini, di tengah-tengah kami, dan di dalam nama Roh Kudus. Dan kami berdoa, Bapa, kiranya Engkau, Tuhan kami yang mulia, akan memenuhi mereka masing-masing dengan DiriMu Sendiri. Dan kiranya mereka menjadi sebuah berkat bagi KerajaanMu dan di dunia yang akan datang. Dan suatu hari ketika pada akhirnya Engkau mencapai ujung jalan itu, mungkin itu masih di zaman ini, kami tidak tahu kapan itu nantinya. Tetapi kiranya saya mampu, Tuhan; diperhitungkan di antara mereka yang masuk ke dalam Pengangkatan. Kiranya mereka ini adalah orang-orang yang akan masuk ke dalam Pengangkatan. Kiranya setiap orang, Hadirat Ilahi dan semua yang dipenuhi dengan Roh, yang adalah milik kepunyaan Allah, masuk ke Pengangkatan.

(311) Bawalah mereka ini masuk pada malam ini, Bapa. Mereka adalah milikMu sekarang, saya menyerahkan mereka kepadaMu. Di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

144 (312) Sekarang saya ingin Anda yang lainnya yang berdiri di dekat orang-orang ini, yang memiliki Roh Kudus, bangkitlah, tumpangkanlah tangan Anda ke atas mereka.

. . . suatu mata air yang berlumuran darah,
Yang mengalir dari pembuluh-pembuluh darah Imanuel,
Dan para pendosa ditenggelamkan ke dalam aliran itu,
Melenyapkan seluruh noda kesalahan mereka.
Melenyapkan seluruh noda kesalahan mereka,
Melenyapkan seluruh noda kesalahan mereka;
Dan para pendosa ditenggelamkan ke dalam aliran itu,
Melenyapkan seluruh noda kesalahan mereka.

Si pencuri yang sekarat itu bersukacita melihat
Mata air itu di zamannya;
Dan mungkin begitulah aku, meskipun sehina dia,
Membasuh semua dosaku.

Membasuh semua dosaku,
Membasuh semua dosaku;
Dan para pendosa ditenggelamkan ke dalam aliran itu,
Melenyapkan seluruh noda kesalahanku.

145 (313) Sekarang angkatlah tangan Anda kepada Allah dan berikan saja Dia pujian. Katakan, "Terima kasih, Tuhan. Saya bangkit berdiri, saya akan memberikan Engkau pujian. Saya akan bersyukur padaMu atas berkat-berkatMu, atas kebaikanMu, dan karena memberikan saya baptisan Roh Kudus." Terima kasih, Tuhan! Terima kasih, Tuhan! Terima kasih, Allah yang terkasih, karena memberikan kami . . . Engkau menjaga janjiMu, Engkau berkata demikian. Kami percaya kepadaMu.

146 (314) Tidakkah Anda senang? Katakan, "Puji Tuhan!" Teddy, biar saya . . . satu lagi saja, "Kita mendapati ada banyak orang yang tidak bisa mengerti . . ." *Ini Bagaikan Surga Bagiku.*

Kita mendapati ada banyak orang yang tidak bisa mengerti
Kenapa kita begitu bahagia dan merdeka;
Kita sudah menyeberangi Yodan menuju negeri Kanaan yang permai,
Dan ini bagaikan Surga bagiku.

Oh, ini bagaikan Surga bagiku,
Oh, ini bagaikan Surga bagiku
Oh, aku sudah menyeberangi Yordan menuju negeri Kanaan yang permai,
Dan ini bagaikan Surga bagiku.

Oh, ketika aku menjadi senang, aku bernyanyi dan aku bersorak,
Aku melihat si iblis tidak percaya kepadaNya;
Tetapi aku dipenuhi dengan Roh, tidak ada suatu keraguan,
Dan itulah yang terjadi denganku.

Oh, itulah yang . . . Surga bagiku, (Terpujilah Allah!)
Oh, ini bagaikan Surga bagiku;
Aku sudah menyeberangi Yordan menuju negeri Kanaan yang permai,
Dan ini bagaikan Surga bagiku.

147 (315) Tidakkah itu membuat Anda senang? Bagus. Bersalamanlah dengan seseorang, katakan, "Puji Tuhan!" Ini bagaikan Surga, Tuhan.

Bawa nama Yesus besertamu,
Anak yang dukacita dan malang;
Itu akan memberikan sukacita dan penghiburan kepadamu,
Bawalah itu ke mana saja kau pergi.

Nama yang mulia, Oh betapa manisnya!
Pengharapan bumi dan sukacita Surga;
Nama yang mulia, Oh betapa manisnya!
Pengharapan bumi dan sukacita Surga.

Pada nama Yesus menunduk,
Tersungkur di kakiNya,
Raja segala raja di Surga di mana kita akan memahkotai Dia,
Ketika perjalanan kita usai.

Nama yang mulia, Oh betapa manisnya!
Pengharapan bumi dan sukacita Surga;
Nama yang mulia, Oh betapa manisnya! (Betapa manisnya!)
Pengharapan bumi dan sukacita Surga.

Sekarang, dengan hening, dengan kepala kita tertunduk:

. . . nama Yesus selamanya;
Sebagai perisai atas setiap jerat;
Ketika pencobaan mengepungmu,
Hembuskan saja Nama yang kudus itu di dalam doa.

Nama yang mulia, Oh betapa manisnya!

www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh

William Marrion Branham

"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7